



PANDUAN AKADEMIK ISBI SINGKAWANG

Edisi 1 Tahun 2024



Jl. STKIP – Kel. Naram, Singkawang, Kalimantan Barat
Webster : isbisingkawang.ac.id
e-mail : sekretariat@isbisingkawang.ac.id
wa : 0811 5741 977

ATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Buku Panduan Akademik ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Buku ini disusun untuk memberikan panduan dalam proses pembimbingan akademik, dengan tujuan membantu mahasiswa mengembangkan potensi diri sehingga memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studi lebih cepat dan tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kepada semua pihak yang mendukung proses penyelesaian buku panduan ini, kami sampaikan terima kasih. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku panduan ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan, demi perbaikan kemudian.

Singkawang, 22 Agustus 2024

Rektor



Dr. Eka Murdani, S.Si., M.PFis.
NIDN. 1124058401

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi	3
Identitas Pemilik Buku	4
Bagian I Jati Diri ISBI Singkawang	7
1.1. Sejarah Pendirian	7
1.2. Visi	8
1.3. Misi	9
1.4. Tujuan	9
1.5. Sasaran dan Strategi Pencapainya	10
Bagian II Landasan Pengelolaan Perguruan Tinggi	13
2.1. Tri Dharma Perguruan Tinggi	13
2.2. Wawasan Almamater	14
Bagian III Tata Pamong	13
3.1. Sistim Tata Pamong	13
3.2. Pemilihan Pimpinan	13
3.3. Pengembangan Sistim	18
3.4. Struktur Organisasi	24
Bagian IV Peraturan Akademik	29
Bagian V Kompetensi Lulusan dan Kurikulum	52
5.1. Prodi Bimbingan dan Konseling	58
5.2. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	61
5.3. Prodi Pendidikan Matematika	67
5.4. Prodi Pendidikan Fisika	74
5.5. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	81
5.6. Prodi Manajemen Bisnis Internasional	87
Bagian VI Pengembangan Kemahasiswaan	67
6.1. Pengertian	67
6.2. Tujuan	67
6.3. Sasaran Pengembangan	67
6.4. Kebijakan Pengembangan	68
6.5. Materi Pengembangan	69
6.6. Organisasi Kemahasiswaan	69
Bagian VII Penutup	71

Lampiran-lampiran.....	72
------------------------	----

DATA PRIBADI MAHASISWA

A. MAHASISWA

1. NIM :
2. Nama Lengkap :
3. Fakultas :
4. Program Studi :
5. Tempat/Tgl. Lahir :
6. Agama :
7. Alamat Rumah/Tlp :
.....
.....
.....
8. Alamat Kos/Tlp :
.....
.....
.....
9. Pendidikan
 - a. SMU/SMK :
 - b. Alamat Sekolah :
.....Tahun Lulus :
.....

Foto Berwarna
4x6

B. ORANG TUA MAHASISWA

1. Nama Lengkap

a. Ayah :

b. Ibu :

2. Pekerjaan

a. Ayah :

b. Ibu :

3. Alamat Rumah/Tlp :

.....

.....

C. DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

1. NIDN :

2. Nama Lengkap :

3. Jenjang Pendidikan : S.3./S.2./S.1

4. Alamat Email :

5. No. HP. :

D. DOSEN PEMBIMBING PPL

1. NIDN :

2. Nama Lengkap :

3. Jenjang Pendidikan : S.3./S.2./S.1

4. Alamat Email :

5. No. HP. :

E. DOSEN PEMBIMBING KKN TEMATIK

1. NIDN :

2. Nama Lengkap :

3. Jenjang Pendidikan : S.3./S.2./S.1

4. Alamat Email :

5. No. HP. :

F. DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (I)

1. NIDN :
2. Nama Lengkap :
3. Jenjang Pendidikan : S.3./S.2./S.1
4. Alamat Email :
5. No. HP. :

G. DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (II)

1. NIDN :
2. Nama Lengkap :
3. Jenjang Pendidikan : S.3./S.2./S.1
4. Alamat Email :
5. No. HP. :

BAGIAN I

JATI DIRI ISBI SINGKAWANG

1.1. SEJARAH PENDIRIAN.

ISBI SINGKAWANG dengan nama lengkap Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang, diselenggarakan oleh Badan Hukum Penyelenggara Nirlaba Perguruan Tinggi Yayasan Universitas Singkawang yang berkedudukan di Singkawang Kalimantan Barat berdiri Akte Notaris Iskandar, S.H. nomor 12 tanggal 7 Maret 2007. ISBI Singkawang lahir dari pengembangan institusi STKIP Singkawang yang diselenggarakan sebelumnya oleh Yayasan Universitas Singkawang. Proses perubahan bentuk ke ISBI Singkawang sudah dipersiapkan sejak tahun 2019 namun dalam perjalanannya dihentikan prosesnya sementara waktu karena berfokus pada Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi STKIP Singkawang pada tahun 2019. Tahun 2020 STKIP Singkawang memperoleh Akreditasi baik Sekali oleh BAN-PT dengan Nomor SK: 913/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020.

Tahun 2020 Pimpinan STKIP Singkawang, Yayasan Universitas dan Senat STKIP Singkawang mengadakan pertemuan Langkah Strategis dan Kebijakan Akademik Mahasiswa di tengah Pandemi Covid-19, dengan hasil perkuliahan dilaksanakan secara full daring dengan menggunakan e-learning yang terintegrasi dengan portal STKIP Singkawang, menyematkan platform zoom meeting pada e-learning, berlangganan zoom meeting premium dengan kapasitas 1000 orang, dan kebijakan pengurangan biaya kuliah semesteran mahasiswa. Kebijakan ini tidak menjadi kendala oleh STKIP Singkawang karena secara infrastruktur STKIP Singkawang telah memiliki sistem jaringan internet yang sangat memadai untuk penyelenggaraan perkuliahan daring dengan jaringan akses broad band Wi-Fi STKIP Singkawang sebesar 160 MB.

Berjalan waktu tahun 2022, Senat STKIP Singkawang mengadakan rapat pada tanggal 13 Juni 2022 dengan bahasan arah pengembangan STKIP Singkawang di tengah Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0., serta Paska Pandemi Covid-19 (endemi) atau Kehidupan New Normal maka demi sustainability institusi dan mengantisipasi kejenuhan prodi maka Senat mengajukan perubahan bentuk STKIP Singkawang

menjadi Insitut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang dengan Penambahan 1 Prodi Baru S1 Manajemen Bisnis Internasional. Perubahan bentuk ini sesuai arah Pengembangan Institusi yang terdapat di dalam dokumen Statuta 2019 dan Rencana Strategis STKIP Singkawang 2019-2023. Hasil rapat senat ini disampaikan kepada Yayasan Universitas Singkawang dalam bentuk Surat Senat STKIP Singkawang Nomor 0051/D/U/VI/2022. Yayasan Universitas Singkawang sangat menyambut baik dan setuju dengan perubahan bentuk STKIP Singkawang menjadi Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang dengan mengeluarkan Surat Persetujuan Yayasan Universitas Singkawang Nomor 005/K/YUSINKA/VI/2022 tertanggal 20 Juni 2022 yang ditujukan kepada Ketua STKIP Singkawang (Dr. Andi Mursidi, M.Si).

Menindaklanjuti Surat Persetujuan Ketua Yayasan, maka Ketua STKIP Singkawang membentuk Tim Perubahan Bentuk yang langsung diketuai oleh Ketua Senat STKIP Singkawang pada tanggal 30 Juni 2022. Kerja tim ini meliputi Rekrutmen Calon Dosen Tetap Prodi Baru S1 Manajemen Bisnis Internasional beserta dengan kelengkapan persyaratan mendapatkan Rekomendasi Kepala LLDikti XI Kalimantan atas Usulan Perubahan Bentuk STKIP Singkawang menjadi Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang. Dengan hasil kelengkapan administrasi memenuhi syarat LLDikti dan tim LLDikti mengunjungi Kampus STKIP Singkawang untuk studi kelayakan dan verifikasi dokumen usulan pada tanggal 27 September 2022. Hasil dari visitasi lapangan tersebut Kepala LLDikti XI Kalimantan mengeluarkan Surat Rekomendasi dengan Nomor: 384/LL11/OT/2022 tertanggal 3 Oktober 2022 atas usulan Perubahan Bentuk STKIP Singkawang menjadi Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang dengan penambahan Prodi Baru S1 Manajemen Bisnis Internasional.

Setelah mengantongi Rekomendasi LLDikti XI maka Tim Perubahan Bentuk melangkah ke tahapan berikutnya Pengusulan Perubahan Bentuk ke SIAGA DIKTI yang diajukan pada tanggal 19 Januari 2023. Atas usulan tersebut Direktorat Kelembagaan Pendidikan Tinggi Kemendikbud menugaskan Tim Evaluator untuk mengunjungi Kampus STKIP Singkawang melakukan studi kelayakan dan verifikasi dokumen usulan pada tanggal 14-16 Februari 2023. Butuh waktu yang cukup panjang dari visitasi lapangan yang sempat dua kali bolak-balik revisi sampai dengan diterbitkan SK ISBI

Singkawang. Tepat tanggal 1 Desember 2023 STKIP Singkawang resmi bertransformasi (berubah bentuk) menjadi Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang dengan penambahan 1 prodi baru Manajemen Bisnis Internasional (MBI) melalui SK Mendikbudristek RI No. 909/E/O/2023. Berdasarkan SK tersebut pada poin ke delapan nomor (c) disebutkan bahwa seluruh ketentuan mengenai penyelenggaraan STKIP Singkawang yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Singkawang dinyatakan Tidak Berlaku dan dialihkan penyelenggaraannya kepada ISBI Singkawang sejak SK ini ditetapkan.

Tanggal 1 Desember 2023 adalah hari jadi ISBI Singkawang. Yayasan Universitas Singkawang mengangkat Dr. Andi Mursidi, M.Si. sebagai Rektor Pertama ISBI Singkawang yang menyelenggarakan pendidikan tinggi pada dua fakultas: (a) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) yang terdiri dari Prodi: (1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), (2) Pendidikan Matematika (S1), (3) Pendidikan PGSD (S1), (4) Pendidikan Fisika (S1), (5) Bimbingan Konseling (S1); dan (b) Fakultas Bisnis dengan gelar Sarjana Manajemen (S.M.) terdiri dari Prodi Manajemen Bisnis Internasional (S1).

1.2. VISI

Menjadi perguruan tinggi terkemuka untuk membentuk lulusan yang unggul dibidangnya bercirikan budaya multi etnis, berjiwa sosial entrepreneurship dan berwawasan global tahun 2035.

Pengertian atas visi tersebut:

Berikut adalah uraian tentang makna visi institusi untuk menyamakan persepsi dan pemahaman sivitas akademika tentang arah pengembangan jangka panjang ISBI Singkawang.

- ❖ **Perguruan Tinggi terkemuka** adalah perguruan tinggi yang unggul dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja.
- ❖ **Lulusan yang Unggul dibidangnya bercirikan Budaya Multietnis** adalah lulusan ISBI Singkawang yang kompeten di bidang prodinya masing-masing, memiliki kompetensi melaksanakan penelitian budaya atau penelitian berbasis kearifan lokal yang dihubungkan dengan keilmuan prodinya masing-masing yang berbasis pada keragaman budaya, etnik dan suku. Implementasi unggul bercirikan budaya Multi Etnis di lapangan adalah mengarahkan pembelajaran dengan mengintegrasikan unsur dan karakteristik kebudayaan, mengarahkan kegiatan penelitian mahasiswa ISBI Singkawang ke arah penelitian budaya atau penelitian yang berbasis kearifan lokal Multi Etnis selain penelitian pendidikan yang sesuai dengan keilmuan program studi.
- ❖ **Lulusan berjiwa sosial entrepreneurship** adalah lulusan yang memiliki jiwa problem solver pada isu-isu sosial masyarakat dengan pendekatan kewirausahaan, dengan melakukan suatu kreativitas nyata sebagai bentuk inovasi bagi masyarakat. Implementasi lulusan berjiwa sosial entrepreneurship di lapangan adalah membekali lulusan ISBI Singkawang dengan teori dan praktek berwirausaha sehingga lulusan diharapkan dapat menjadi motor penggerak untuk mengatasi masalah-masalah sosial di lingkungannya kemudian berusaha untuk menyelesaikan masalah sosial ini sehingga lingkungan tempatnya berada akan semakin kondusif.
- ❖ **Lulusan berwawasan global** adalah lulusan sebagai warga dunia memiliki wawasan kebangsaan global sehingga lulusan memiliki sikap toleransi atas perbedaan yang ada,

dan memiliki sikap kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama serta lulusan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat secara global dalam karir hidupnya.

Implementasi lulusan yang berwawasan global adalah dengan mengarahkan kegiatan tri dharma Pendidikan, terutama di bidang pembelajaran dengan membuka wawasan atau pandangan mahasiswa terhadap dunia luar, sehingga lulusan ISBI Singkawang memiliki kemampuan mengantisipasi, mengenali dan mengatasi masalah, mengakomodasi perkembangan IPTEK, serta mampu meorientasikan sikap, nilai, dan wawasan sehingga menjadi pribadi yang bersifat demokratis, fleksibel dan adaptif.

1.3. MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan memiliki keunggulan kompetitif di bidang budaya multi etnis, berjiwa sosial entrepreneurship dan berwawasan global sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam rangka mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi bercirikan budaya multi etnis, sosial entrepreneurship, berwawasan global dan bidang lainnya yang relevan untuk peningkatan mutu akademik.
3. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi terkait di tingkat pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Melakukan penataan manajemen menuju budaya mutu yang berorientasi pada tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), dinamis, komunikatif dan solutif dalam mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.

1.4. TUJUAN

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kompetensi dalam penguasaan IPTEKS yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan Pendidikan, serta memiliki keunggulan kompetitif di bidang budaya multi etnis, berjiwa sosial entrepreneurship dan berwawasan global.
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam **pengembangan dan pengaplikasian** ilmu pengetahuan dan teknologi bercirikan budaya multi etnis, sosial entrepreneurship, berwawasan global dan bidang lainnya yang relevan untuk peningkatan mutu akademik
3. Meningkatkan jumlah dan mutu kerjasama di berbagai bidang dan berbagai pihak pada tingkat nasional dan internasional sebagai upaya untuk meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi.

4. Terwujudnya manajemen budaya mutu dengan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), dinamis, komunikatif dan solutif sebagai perguruan tinggi yang berbasis budaya multi etnis, berjiwa social entrepreneurship dan berwawasan global

1.5. SARARAN DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA

1.5.1. Sasaran:

1. Meningkatnya mutu dan kompetensi lulusan yang memiliki inovasi dan pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya.
2. Meningkatnya kualitas Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang budaya multi etnis, berjiwa sosial entrepreneurship dan berwawasan global
3. Meningkatnya jumlah dan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang mendapatkan rekognisi internasional
4. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang berkualitas
5. Meningkatnya jumlah networking (kerjasama) dalam negeri dan luar negeri yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan kelembagaan
6. Terwujudnya mutu tata kelola yang baik (*good governance*) untuk mendukung kemandirian dan kemajuan perguruan tinggi

1.5.2. Strategi Pencapaian Sasaran:

1. **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi ISBI Singkawang sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini merupakan langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).
2. **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* kedalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure* (SOP) seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar

setiap USK yang ada di ISBI Singkawang secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

3. **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (mindset) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan mindset tersebut terkait dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola ISBI Singkawang sebagai institusi pendidikan tinggi.
4. **Re-Positioning.** Memposisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan ISBI Singkawang, dengan prinsip “orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat”. Dengan demikian, pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
5. **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja ISBI Singkawang yang kondusif menuju *world class university*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di ISBI Singkawang.

BAGIAN II

LANDASAN PENGELOLAAN PERGURUAN TINGGI

2.1. TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Hakekat perkembangan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Dengan kata lain pembentukan masyarakat Indonesia yang modern menjadi tujuan utama daripada pembangunan nasional kita.

Pembentukan masyarakat modern ini akan menyangkut perubahan-perubahan nilai dan sikap yang bersendikan nilai-nilai Pancasila. Manusia modern tersebut mempunyai ciri-ciri antara lain : lebih mudah menerima dan menyesuaikan diri kepada perubahan-perubahan, lebih ahli dalam menyatakan pendapat, memiliki rasa tanggung jawab, lebih berorientasi ke masa depan, lebih mempunyai kesadaran mengenai waktu, organisasi, teknologi, dan ilmu pengetahuan.

Dalam kaitan pembentukan manusia modern itulah kita melihat betapa pentingnya peranan perguruan tinggi sebagai jenjang tertinggi dalam sistem pendidikan formal di negara kita, yang selain dapat menghasilkan tenaga-tenaga ahli juga dapat mengembangkan pula ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan tinggi, perguruan tinggi mempunyai fungsi yang lebih dikenal sebagai **Tridharma Perguruan Tinggi**, yaitu :

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. Pengabdian pada masyarakat.

Walaupun ditulis dalam urutan demikian, tidaklah berarti bahwa yang pertama lebih penting daripada dharma kedua atau ketiga. Ketiga dharma tersebut tidak boleh dilihat sebagai tugas/fungsi yang terpisah. Ketiganya merupakan satu kesatuan, yang satu menunjang dharma yang lainnya. Di antara setiap dharma tidak boleh ada pertentangan atau persaingan, dan ketiga dharma itu harus dikembangkan secara simultan, bersama-sama.

Tridharma Perguruan Tinggi ini sebenarnya menerapkan fungsi perguruan tinggi yang universal. Artinya bukan hanya di Indonesia saja, tetapi Tridharma Perguruan Tinggi juga terdapat di negara-negara maju lainnya. Hanya saja di negara kita dinyatakan secara eksplisit, sehingga setiap warga negara, khususnya warga perguruan tinggi akan senantiasa sadar akan tugas dari perguruan tinggi, sehingga dalam menjalankan kegiatannya tidak menyimpang dari tugas yang telah ditetapkan seperti di atas.

Agar dapat lebih menghayati makna dari tugas perguruan tinggi itu, marilah kita tinjau ketiga dharma ini secara lebih mendalam.

1) PENDIDIKAN

Pengertian pendidikan di sini adalah dalam rangka meneruskan ilmu pengetahuan, atau dengan kata lain dalam rangka transfer of knowledge. Ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan melalui penelitian disampaikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi itu.

Di dalam sistem pendidikan tinggi di negara kita dikenal berbagai jenjang, yang disebut dengan istilah strata, yaitu program non gelar, strata satu (S1) merupakan pendidikan sarjana, strata dua (S2) merupakan program pasca sarjana sampai strata tiga (S3) untuk pendidikan doktor dalam suatu disiplin ilmu.

Ilmu pengetahuan yang disampaikan melalui program-program pendidikan di atas diharapkan akan mampu menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang sesuai dengan bidang ilmunya dan selanjutnya melalui proses pendidikan ini akan terbentuk manusia Indonesia yang modern dengan ciri-ciri yang telah diuraikan pada bagian pertama tulisan ini.

2) PENELITIAN

Kegiatan penelitian mempunyai peranan penting dalam rangka memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penelitian maka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan terhambat. Penelitian itu tidaklah berdiri sendiri, akan tetapi harus dilihat, berkaitan dengan pembangunan dalam arti luas. Artinya penelitian tidak hanya semata-mata untuk hal yang diperlukan atau

langsung dapat digunakan oleh masyarakat pada saat itu saja, tetapi harus dilihat proyeksi ke masa depan. Dengan perkataan lain penelitian di perguruan tinggi tidak hanya diarahkan untuk penelitian terapan tetapi sekaligus melaksanakan ilmu-ilmu dasar, yang baru terasa penting artinya jauh di masa akan datang.

Dari hal-hal di atas kita dapat membagi penelitian berdasarkan kegunaan dan prioritas sebagai berikut:

- a. Penelitian sebagai pendidikan calon peneliti dan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti.
- b. Penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Penelitian yang langsung menunjang pembangunan.

3) PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Dharma pengabdian pada masyarakat harus diartikan dalam rangka penerapan ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil berbagai penelitian.

Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktifitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Aktifitas ini dilakukan secara individual ataupun kelompok oleh anggota Civitas Akademika perguruan tinggi terhadap masyarakat maupun atau inisiatif perguruan tinggi yang bersangkutan yang bersifat Non profit. Dengan aktifitas pengabdian pada masyarakat ini diharapkan adanya umpan balik ke perguruan tinggi, yang akan digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Sebagai salah satu bagian Civitas Akademika, para mahasiswa juga berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, tentu yang sesuai dengan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki. Misalnya, kerja sosial, kuliah kerja mahasiswa, penyuluhan pada masyarakat atau bentuk-bentuk lain yang bersifat menerapkan ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya di perguruan tinggi.

2.2. WAWASAN ALMAMATER

Wawasan almamater adalah konsepsi yang mengandung anggapan sebagai berikut:

- 1) Perguruan Tinggi harus benar-benar merupakan Lembaga Ilmiah, sedang Kampus benar-benar merupakan Masyarakat Ilmiah.
- 2) Perguruan Tinggi sebagai Almamater (Ibu Asuh) merupakan satu kesatuan yang bulat dan mandiri di bawah Pimpinan Rektor sebagai Pimpinan Utama
- 3) Keempat unsur Civitas Akademika, yakni pengajar, karyawan administratif, mahasiswa serta alumnus harus manunggal dengan Almamater, berbakti kepadanya dan melalui Almamater mengabdikan kepada rakyat, Bangsa dan Negara dengan jalan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 4) Keempat unsur Civitas Akademika dalam upaya menegakkan Perguruan Tinggi sebagai Lembaga Ilmiah dan Kampus sebagai Masyarakat Ilmiah melaksanakan Trikarya, yakni:
 - Institusional
 - Profesional
 - Transpolitikasi
- 5) Tatakrma pergaulan dalam lingkungan Perguruan Tinggi dan Kampus didasarkan atas azas kekeluargaan serta menjunjung tinggi keselarasan dan kesinambungan sesuai dengan pandangan hidup Pancasila.

BAGIAN III

TATA PAMONG

3.1. SISTIM TATA PAMONG

Sistim Tata Pamong ISBI Singkawang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor: 5 Tahun 1980 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0192/0/1985 tentang bentuk organisasi perguruan tinggi, serta Petunjuk Pokok Penyusunan Tata Kerja Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 6180/D1.4/T/89 tanggal 23 Nopember 1989. Dukungan sistim organisasi di ISBI Singkawang sudah tertata dengan baik hal ini tercermin dengan adanya; (1) Statuta, (2) Pedoman Organisasi dan Tata Kerja, (3) SK Ketua tentang Penetapan Struktur Organisasi masing-masing unit, (4) Pedoman Tata Cara Pemilihan Pimpinan dan Pengangkatan Pejabat Struktural, (5) Adanya berbagai pedoman operasional dalam penyelenggaraan kegiatan lainnya seperti; etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan. Dengan adanya dukungan sistim tersebut maka sistem organisasi yang diterapkan di ISBI Singkawang adalah organisasi yang berbasis sistem, hal ini sangat memudahkan dalam pengoperasionalan kegiatan lembaga.

3.2. PEMILIHAN PIMPINAN

Sistem dan pelaksanaan tata pamong di ISBI Singkawang untuk memilih pemimpin dan membangun sistem tata pamong yang *credible, accountable, transparant*, bertanggung jawab dan adil.

Dalam memilih pimpinan, ISBI Singkawang mengacu pada Statuta yang dijabarkan ke dalam Surat Keputusan Ketua tentang mekanisme dan tata-cara pemilihan serta syarat-syarat yang harus dipenuhi calon pimpinan.

- 1) Panitia pemilihan menyosialisasikan tata-cara pemilihan dan persyaratan bakal calon Pimpinan Institut dilanjutkan dengan penentuan bakal calon yang memenuhi persyaratan untuk dipilih oleh seluruh dosen. Hasil pemilihan

menentukan 3 peringkat bakal calon yang mendapatkan suara terbanyak. Selanjutnya panitia pemilihan mengajukan 3 calon terpilih kepada senat akademik ISBI Singkawang untuk dilakukan pemilihan oleh senat akademik. Hasil pemilihan oleh senat akademik menjadi calon Rektor diusulkan kepada Badan Hukum Penyelenggara untuk ditetapkan melalui Surat Keputusan. Bakal calon Wakil Rektor yang memenuhi syarat diserahkan kepada Rektor terpilih kemudian Rektor terpilih meminta persetujuan Senat Akademik ISBI Singkawang, dari persetujuan Senat Akademik ini maka Rektor terpilih berkonsultasi dengan Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi (Yayasan Universitas Singkawang), kemudian menetapkan dalam Surat Keputusan Rektor. Sedangkan pemilihan Kepala Lembaga dan UPT dipilih langsung oleh Rektor. SK Pengangkatan seluruh pejabat struktural di ISBI Singkawang selain Rektor ISBI Singkawang, sebagaimana yang diamanatkan dalam Statuta semua dikeluarkan oleh Rektor ISBI Singkawang, sedang SK untuk Pengangkatan Pegawai Tetap di dikeluarkan oleh Pengurus Yayasan Universitas Singkawang.

- 2) Dari calon yang memenuhi kriteria sebagai Ketua dan Sekretaris program studi Dosen masing-masing program studi memilih bakal calon. Dua orang bakal calon yang terpilih ini disampaikan kepada Rektor dan Rektor ISBI Singkawang menetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.
- 3) Masa jabatan Rektor, Wakil Rektor, **Dekan Fakultas**, Ketua Prodi, Kepala Lembaga/UPT adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh memegang jabatan yang sama lebih dari 2 kali masa jabatan berturut-turut.

3.3. PENGEMBANGAN SISTIM

1) Mekanisme Kerja

Mekanisme kerja ISBI Singkawang pada dasarnya tertuang di dalam Pedoman Organisasi dan Tata Kerja ISBI Singkawang yang secara hirarki tercermin pada kedudukan, tugas, dan wewenang unsur-unsur sebagai berikut:

a. Rektor

Rektor ISBI Singkawang bertugas: (i) memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, dan membina tenaga pendidik, tenaga penunjang akademik, mahasiswa, tenaga administrasi, dan hubungan dengan lingkungan, (ii) membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi, lembaga swasta, dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang menyangkut bidang tanggungjawabnya, dan (iii) mengangkat pejabat struktural di lingkungan ISBI Singkawang. Dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari Rektor dibantu oleh para Wakil Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, Rektor beserta para Wakil Rektor merupakan pimpinan kolektif.

b. Senat Akademik ISBI Singkawang dan Dewan Penyantun

Senat Akademik ISBI Singkawang adalah badan normatif yang mewakili dan menjaga kebebasan akademik, otonomi keilmuan, dan pengelolaan ISBI Singkawang, termasuk dalam pengambilan keputusan Institut. Tugas pokok Senat Akademik ISBI Singkawang adalah: (i) merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan Institusi, (ii) merumuskan kebijakan kriterium atau standarisasi penilaian prestasi akademik, kecakapan/keahlian, serta kualitas pribadi civitas akademika, (iii) merumuskan norma dan rujukan penyelenggaraan pendidikan tinggi, (iv) menetapkan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan bagi civitas akademika, (v) menetapkan dan menegakkan norma yang berlaku bagi civitas akademika, (vi) menampung dan menyalurkan aspirasi yang berkembang di kalangan keluarga besar ISBI Singkawang, dan (vii) memberi pertimbangan tentang pengangkatan dan pemberhentian Rektor dan Wakil Rektor.

Dewan Penyantun merupakan badan atau forum yang terdiri dari para tokoh masyarakat yang berperan ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan Institut dan menjembatani kepentingan ISBI Singkawang dengan kepentingan masyarakat.

FAKULTAS

c. Program Studi

Program Studi adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai fungsi mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional beserta satuan-satuan di bawahnya yaitu program studi, laboratorium dan Dosen. Program Studi berkedudukan di bawah fakultas. Program studi dipimpin oleh Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen. Program Studi bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas. Dekan Fakultas mempertanggungjawabkan seluruh penyelenggaraan pendidikan di fakultas yang dipimpinnya kepada Rektor ISBI Singkawang yang pengawasannya dilakukan melalui Wakil Rektor I ISBI Singkawang.

d. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian fungsi pokok Institut yang berada di bawah Ketua dengan tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat dan kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Masing-masing Lembaga dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor ISBI Singkawang.

e. Lembaga Penjamin Mutu (LPM)

Kepala LPM bertanggung jawab dalam menyiapkan dan menyusun manual mutu akademik dan manual prosedur yang sesuai dengan kebijakan akademik, standar akademik, peraturan yang berlaku, serta selaras dengan keadaan sosial-budaya kampus ISBI Singkawang .

Lembaga Penjamin Mutu dipimpin oleh Ketua dan seorang Sekretaris yang diangkat Ketua untuk masa jabatan 4 (empat) tahun. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya pada LPM dapat diangkat anggota dan tenaga administrasi, serta Gugus Kendali Mutu.

Tugas utama LPM adalah:

1. merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik
2. membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
3. melakukan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
4. melakukan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik
5. melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik di ISBI Singkawang.

f. Bagian

Unsur penunjang administrasi terdiri dari beberapa Kepala Sub Bagian; seperti KepalaSub Bagian Akademik, Kepala Sub Bagian Umum dan Kerumahtanggaan, kepala Sub Bagian Keuangan, dan Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan.

g. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah unsur penunjang, baik akademik maupun administratif dan urusan teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Ketua. UPT dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Kepala Sub Bagian yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Ada 3 (tiga) UPT di lingkungan ISBI Singkawang, yaitu UPT Perpustakaan, UPT Komputer dan Sistim Informasi, UPT Laboratorium Pusat, PPL, dan Micro Teaching.

Mekanisme kerja unsur-unsur tersebut di atas berpedoman pada Statuta dan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ISBI Singkawang yang dipakai sebagai pedoman untuk merencanakan, mengembangkan program, dan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2) Mekanisme Organisasi

ISBI Singkawang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) dengan dijiwai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 untuk menghasilkan

lulusan yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan kurikulum pendidikan yang bermutu serta sistem koordinasi yang efektif dan efisien antara Ketua dengan para pejabat akademik, yaitu: Kepala lembaga, Kepala UPT, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium.

Kurikulum program studi di lingkungan ISBI Singkawang berpedoman pada kurikulum nasional dan kurikulum lokal yang berorientasi pada pasar kerja dengan tujuan agar mahasiswa dapat menguasai ilmu teknologi, kebudayaan dan seni serta ketrampilan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja.

Mekanisme koordinasi dilakukan dalam rangka mengefektifkan pelaksanaan kurikulum pada masing-masing program studi. Ada tiga macam mekanisme koordinasi antara Ketua dengan para pejabat akademik, yaitu: (i) rapat koordinasi (rakor) tahunan, (ii) rakor semesteran, dan (iii) rakor bulanan.

Rakor tahunan bertujuan untuk melakukan rekonstruksi terhadap kurikulum yang sedang berjalan untuk mengadaptasi perkembangan iptek, dan tuntutan dunia kerja, serta standarisasi kurikulum baru sesuai dengan standar kompetensi nasional dan internasional. Dengan demikian kurikulum program studi di lingkungan ISBI Singkawang akan bersifat dinamis dan berstandar.

Rakor semesteran bertujuan untuk mensinkronkan persebaran mata kuliah yang diprogram oleh mahasiswa di suatu program studi dengan beban mengajar dosen, alokasi ruang kuliah, serta jadwal perkuliahan. Dalam rakor ini juga dibahas kebutuhan-kebutuhan sarana penunjang yang diperlukan selama satu semester yang akan datang.

Rakor bulanan bertujuan mengevaluasi dan mengendalikan penyelenggaraan PBM yang sedang berjalan agar berlangsung secara tertib

dan sesuai dengan kebijakan Ketua yang telah ditetapkan. Dalam rakor ini juga dibahas persoalan-persoalan dan kendala-kendala yang muncul selama PBM berlangsung, baik yang dirasakan oleh mahasiswa, dosen, dan pelaksana administrasi untuk dicarikan jalan keluarnya.

Mekanisme koordinasi selain dalam bentuk rakor, Rektor juga melakukan koordinasi secara langsung dengan para Wakil Rektor, serta koordinasi langsung dengan Dekan Fakultas dan atau Kepala Departemen khususnya yang berkenaan dengan kegiatan intrakurikuler baik oleh dosen maupun mahasiswa. Koordinasi ini dapat dilakukan melalui temu muka, temu daring, telepon, pesan WhatsApp, dan atau surat elektronik.

3) Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang diatur dalam Statuta dan OTK ISBI Singkawang. Keputusan Senat Akademik Institut menyangkut penetapan kebijakan akademik dan pengembangan Institut serta menegakkan norma yang berlaku bagi civitas akademika. Keputusan- keputusan Ketua menyangkut operasionalisasi Rencana Strategis dan Rencana Operasional ISBI Singkawang. Proses pengambilan keputusan menganut prinsip *bottom up*, artinya sebelum menetapkan keputusannya Rektor terlebih dahulu akan berkonsultasi dengan Wakil Rektor, Dekan Fakultas, Kepala Departemen, dan Dosen.

4) Mekanisme Penentuan Kebijakan

Mekanisme penentuan kebijakan ditempuh melalui rapat staf atau melalui rapat kerja yang pada akhirnya dituangkan dalam bentuk keputusan Ketua. Dalam hal penyelenggaraan kegiatan Institut yang bersifat normatif atau mendasar, penentuan kebijakan ditetapkan melalui rapat Senat Akademik Institut dengan mengacu pada rekomendasi pengurus Badan Hukum Penyelenggara.

5) Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan oleh ISBI Singkawang pada dasarnya dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu yang langsung berada di bawah pengawasan dan koordinasi Wakil Rektor I ISBI Singkawang .

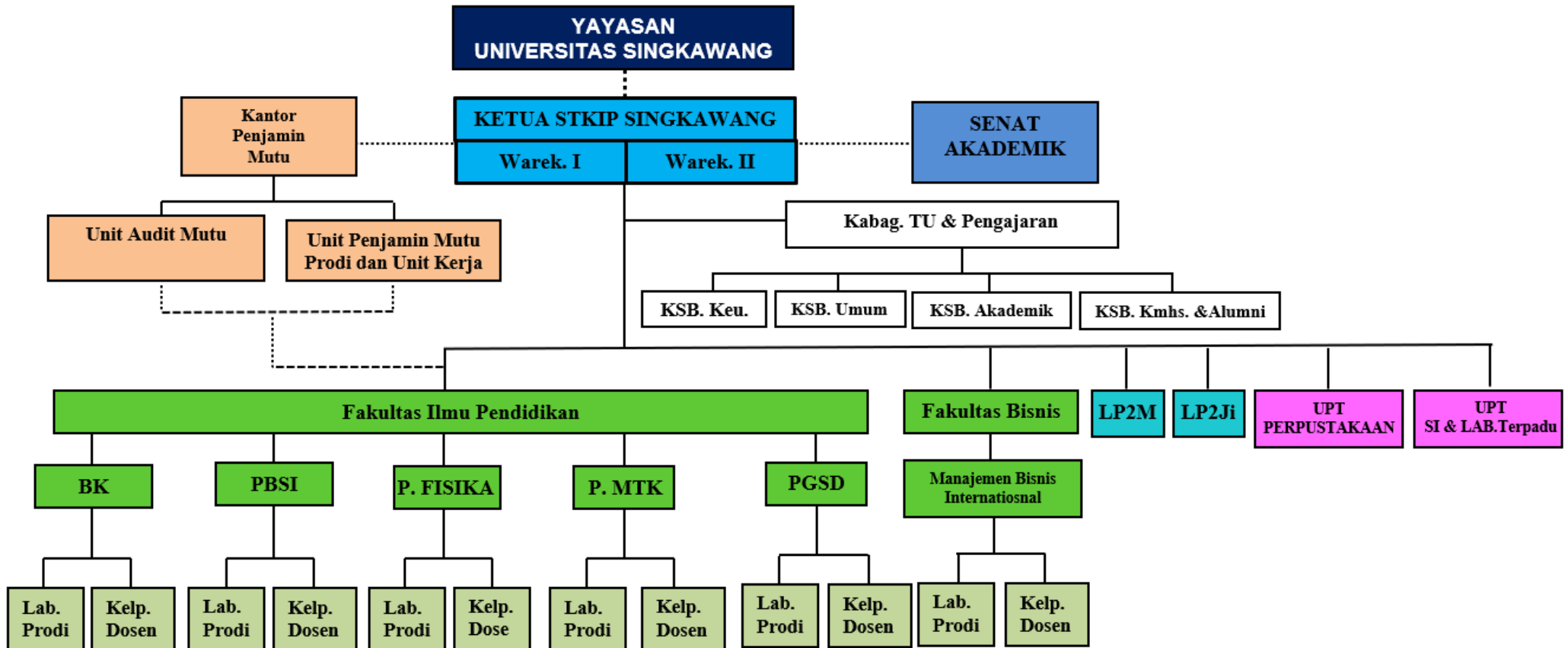
Perangkat monitoring dan evaluasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan oleh ISBI Singkawang seperti tersebut di atas pada dasarnya berupa laporan, baik laporan berkala maupun laporan khusus. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik (PBM) dilakukan melalui rapat staf dan rapat koordinasi rutin antara Ketua dengan Ketua Program Studi/ketua program studi. Secara teknis monitoring PBM dilaksanakan oleh petugas Presensi Dosen.

Sistem ini sudah dipahami oleh seluruh civitas akademika ISBI Singkawang, karena sosialisasi dilakukan secara terus menerus oleh Ketua melalui forum dialog antara Ketua dengan dosen dan karyawan, rapat terbuka Senat Akademik Institut, surat edaran tentang profile ISBI Singkawang .

Sistem ini telah berjalan, dan mampu memberikan suasana akademik yang kondusif, kreatif, dan inovatif bagi segenap civitas akademika ISBI Singkawang.

3.4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI ISBI SINGKAWANG



Keterangan:

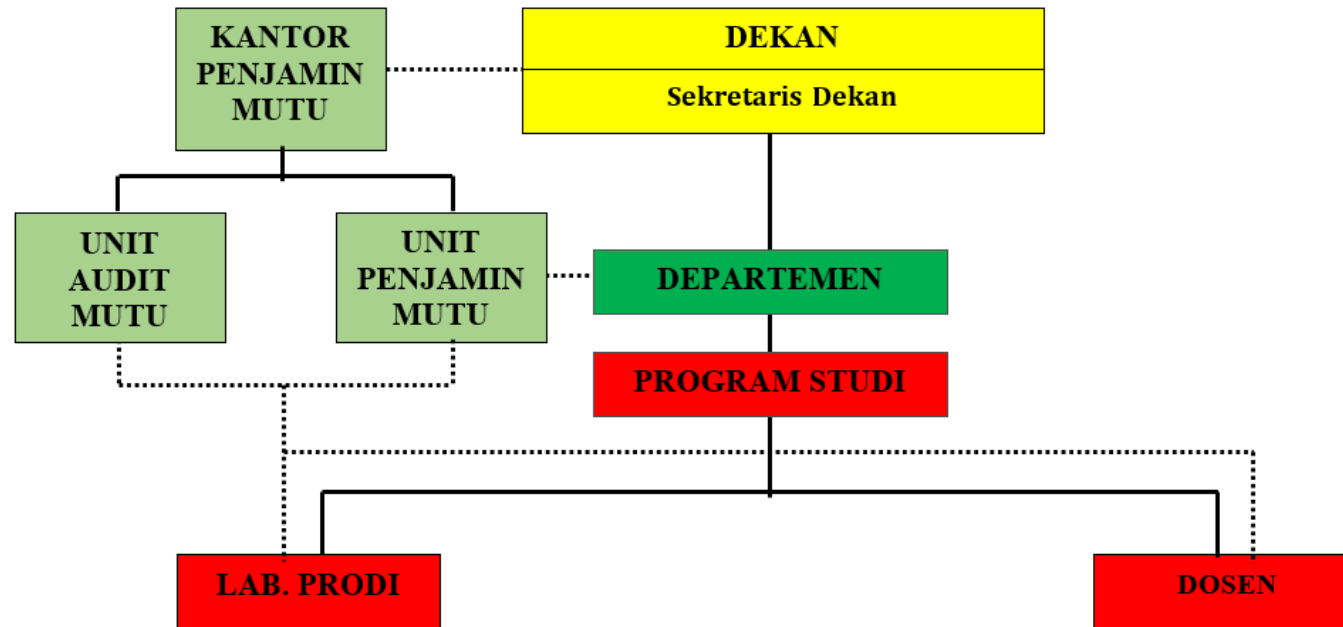
LP2M = Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

LP2Ji = Lembaga Penerbitan dan Pengelola Jurnal Ilmiah

..... = Garis Koordinasi — = Garis Directiva

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI

ISBI SINGKAWANG



..... = Garis Koordinasi

—— = Garis Komando

Catatan:

Sesuai UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Nama Program Studi hanya untuk menunjukkan kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran (Pasal 1 Angka 17), satuan unit pengelola (pasal 33 ayat (4)) disebut Departemen.

Departemen di ISBI Singkawang, saat pertama ijin operasional terdiri dari;

1. Departemen Bahasa dan BK
2. Departemen Pendidikan Dasar
3. Departemen Pendidikan MIPA
4. Departemen Bisnis

Proses penjaminan mutu di ISBI Singkawang dikoordinasi oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM). LPM bertanggung jawab kepada Rektor ISBI Singkawang dalam operasional sehari-hari akan berkoordinasi dengan Wakil Rektor I ISBI Singkawang Bidang Akademik. Fakultas dan Program Studi sebagai unit pelaksana akademik akan menjalankan proses penjaminan mutu seperti yang sudah ditetapkan Akademi.

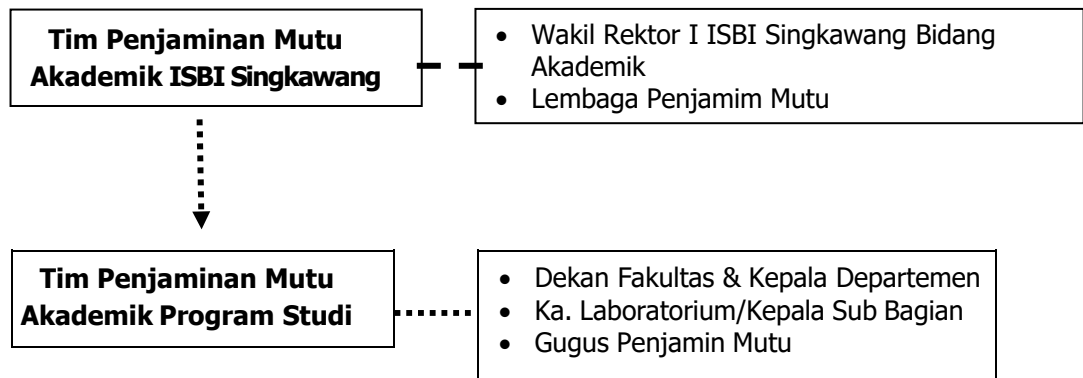
Proses penjaminan mutu dilakukan mulai dari proses perencanaan unit, proses aktivitas unit (pelaksanaan program kerja), proses evaluasi diri unit, dan proses tinjauan manajemen dan tindakan perbaikan unit yang akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana unit tahun berikutnya. Sebagai unit pelaksana akademik maka dalam menyusun perencanaan unit harus mengacu pada standar akademik yang disusun berdasarkan Kebijakan Akademik dan Kebijakan Mutu ISBI Singkawang.

Kebijakan Akademik ditetapkan oleh Pimpinan ISBI Singkawang dan merupakan dasar bagi penetapan Standar Akademik yang digunakan dalam pengukuran kinerja. Standar Akademik disertai dengan indikator kinerja utama (*Key Performance Indeks*) dirumuskan oleh Lembaga Penjamin Mutu bersama jajaran fungsi akademik di ISBI Singkawang, dengan mengacu pada standar nasional (Standar Nasional Pendidikan dan Standar-standar Badan Akreditasi Nasional PT, Pedoman SPM-PT DIKTI).

Pengelolaan penjaminan mutu akademik internal ISBI Singkawang dilakukan oleh tim penjaminan mutu akademik yang dapat diberdakan menjadi 2 tingkatan, yaitu tingkat Institut dan tingkat program studi, dengan diskripsi tugas sebagai berikut:

- a. Pengelolaan penjaminan mutu akademik internal tingkat Fakultas dan Prodi melekat pada fungsi Wakil Rektor I ISBI Singkawang Bidang Akademik dan LPM.
- b. Pengelolaan penjaminan mutu akademik internal tingkat program studi melekat pada fungsi Pengelola Program Studi dan Kepala Laboratorium/Kepala Bagian.

Pengelolaan penjaminan mutu internal ISBI Singkawang secara garis besar ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Pengelolaan Penjaminan Mutu Internal ISBI

BAGIAN IV

PERATURAN AKADEMIK
INSTITUT SAINS DAN BISNIS INTERNASIONAL
(ISBI) SINGKAWANG

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1
Penjelasan Istilah

Dalam Peraturan Akademik ini yang dimaksud dengan :

- 1) INSTITUT SAINS DAN BISNIS INTERNASIONAL (ISBI) SINGKAWANG adalah perguruan tinggi swasta yang berada di Singkawang Kalimantan Barat, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan keguruan melalui Fakultas Ilmu Pendidikan dengan gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dan bidang manajemen melalui Fakultas Bisnis dengan gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
- 2) Peraturan Akademik adalah aturan yang dijadikan pedoman oleh dosen, mahasiswa, tenaga penunjang akademik, dan tenaga administrasi ISBI SINGKAWANG dalam menyelenggarakan kegiatan akademik di ISBI SINGKAWANG.
- 3) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Guru Besar atau Profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi.
- 5) Profesi adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan khusus
- 6) Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh dosen yang dibuktikan dengan kepemilikan ijazah sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di ISBI SINGKAWANG.
- 7) Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai dan digunakan oleh dosen dalam melaksanakan tugasnya.
- 8) Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen.
- 9) Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada dosen sebagai tenaga profesional oleh lembaga yang berwenang.
- 10) Tenaga penunjang akademik adalah (teknisi/ laboran/pustakawan dan pranata komputer dan pranata humas) yang bertugas untuk membantu terselenggaranya kegiatan akademik di ISBI SINGKAWANG.

- 11) Tenaga administrasi akademik adalah unsure pelaksana administrasi akademik yang mempunyai tugas pokok melaksanakan administrasi akademik di ISBI SINGKAWANG.
- 12) Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di ISBI SINGKAWANG menurut aturan dan kurikulum yang berlaku.
- 13) Penasehat Akademik (PA) adalah dosen wali yang diberi tugas oleh Ketua Program Studi/program studi untuk memberikan bimbingan akademik dan bimbingan lainnya untuk kelancaran studi kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa asuhannya selama mengikuti program pendidikan di ISBI SINGKAWANG.
- 14) Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan semester sebagai unit waktu terkecil penyelenggaraan program studi.
- 15) Penyelenggaraan pendidikan adalah proses pelaksanaan kegiatan akademik di ISBI SINGKAWANG.
- 16) Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi akademik untuk mengukur pencapaian hasil belajar mahasiswa.
- 17) Ujian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi akademik guna menilai pencapaian kompetensi mahasiswa sebagai pengukuran hasil belajar dalam suatu mata kuliah pada program studi.

BAB II
TUJUAN DAN FUNGSI
Pasal 2
Tujuan

Peraturan Akademik bertujuan menjamin terselenggaranya kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di ISBI SINGKAWANG.

Pasal 3
Fungsi

Peraturan Akademik ini berfungsi sebagai pedoman bagi:

- 1) Dosen dalam menyelenggarakan kegiatan akademik.
- 2) Tenaga penunjang akademik dalam membantu menyelenggarakan kegiatan praktikum.
- 3) Tenaga administrasi akademik dalam membantu penyelenggaraan kegiatan administrasi akademik.
- 4) Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan akademik selama mengikuti pendidikan di ISBI SINGKAWANG.

BAB III KETENAGAAN

Pasal 4

Dosen

- 1) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan oleh ISBI SINGKAWANG, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kualifikasi akademik dan kompetensi dosen sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian.
- 3) Status dosen adalah dosen tetap, dosen tidak tetap, dan dosen tamu.
- 4) Dosen tetap adalah pegawai Yayasan Universitas Singkawang dan/atau pegawai negeri sipil yang dipekerjakan kepada ISBI SINGKAWANG dan bekerja secara penuh waktu sebagai tenaga pendidik tetap di ISBI SINGKAWANG.
- 5) Dosen tidak tetap adalah dosen bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada ISBI SINGKAWANG.
- 6) Dosen tamu adalah tenaga pendidik/tenaga profesional yang diundang untuk mengajar di ISBI SINGKAWANG dalam jangka waktu tertentu.
- 7) Jenjang jabatan akademik dosen tetap terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar.
- 8) Persyaratan untuk menduduki jabatan akademik guru besar harus memiliki kualifikasi akademik doktor.
- 9) Jenjang jabatan akademik dosen tidak tetap ditetapkan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
- 10) Syarat untuk menjadi dosen adalah :
 - a. beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT;
 - b. berwawasan Pancasila dan UUD 1945 ;
 - c. memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai tenaga pengajar ;
 - d. mempunyai moral dan integritas yang tinggi serta berakhlak mulia; dan
 - e. memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara serta agama.

Pasal 5

Tugas Pokok Dosen

- 1) Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.
- 2) Merencanakan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan secara aktif, kreatif, interaktif, inspiratif, efektif menyenangkan, dalam rangka pengembangan kompetensi bagi peserta didik.

- 4) Mengevaluasi proses dan hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengukur hasil belajar peserta didik.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk pengembangan dan penerapan ilmu, teknologi, dan seni dalam bidang kependidikan dan non kependidikan.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan ilmu, teknologi dan seni dalam bidang kependidikan.
- 7) Melakukan pembimbingan dan pelatihan mahasiswa, dalam bentuk:
 - a. bimbingan seminar;
 - b. bimbingan praktik lapangan kependidikan, kuliah kerja lapangan, KKN Tematik, praktik industri, dan magang ;
 - c. bimbingan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi ;
 - d. kegiatan mahasiswa ;
 - e. orasi ilmiah ; dan
 - f. penasehat akademik.
- 8) Membina dosen muda

Pasal 6

Kualifikasi dan Kewenangan Dosen

- 1) Dosen memiliki kualifikasi akademik minimum:
 - a. Lulusan program magister untuk membina mahasiswa program sarjana dan program diploma; dan
 - b. Lulusan program doctor untuk membina mahasiswa program pasca sarjana.
- 2) Sertifikat pendidik untuk dosen diberikan setelah memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Memiliki pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun;
 - b. Memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli; dan
 - c. lulus sertifikasi.
- 3) Kewenangan dan tanggung jawab dosen sesuai dengan tabel berikut:

Tabel: Ringkasan Tugas Pokok Wewenang dan Tanggung Jawab Jabatan Dosen.

No	JABATAN	PENDIDIKAN	S1/DIPLOMA			S2			S3		
			B.a	B.b	B.c	B.a	B.b	B.c	B.a	B.b	B.c
1.	Asisten Ahli	S2/Sp.I	M	M	M						
		S3/Sp.II	M	M	M	M	M	M	B	M	M
2.	Lektor	S2/Sp.I	M	M	M						
		S3/Sp.II	M	M	M	M	M	M	B	M	M
3.	Lektor Kepala	S2/Sp.I	M	M	M						
		S3/Sp.II	M	M	M	M	M	M	M	M	M
4.	Profesor	S3/Sp.II	M	M	M	M	M	M	M	M	M

Keterangan :

S2/Sp.I= Pendidikan Magister/Spesialis I

S3/Sp.II= Pendidikan Doktor/Spesialis II

B= Membantu dosen yang lebih senior
M= Melaksanakan tugas secara mandiri
B.a= Melaksanakan pendidikan dan pengajaran
B.b= Melaksanakan penelitian
B.c= Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

Pasal 7
Hak dan Kewajiban Dosen
Tetap

- 1) Dalam melaksanakan tugasnya, dosen tetap berhak:
 - a. Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial;
 - b. mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
 - c. memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual;
 - d. memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, menggunakan sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e. memiliki kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
 - f. memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
 - g. memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi/organisasi profesi keilmuan.
 - h. Mendapatkan jaminan dan perlindungan, membela dan mempertahankan nama baik terhadap perlakuan tercela atas dirinya yang dilakukan oleh warga masyarakat baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.
- 2) Dalam melaksanakan tugasnya, dosen tetap berkewajiban:
 - a. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran;
 - c. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - d. bertindak objektif dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
 - e. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika
 - f. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa
 - g. mendapatkan izin pimpinan bila berpergian ke luar daerah; dan
 - h. mendapatkan izin pimpinan bila mendapat tugas diluar lembaga

Pasal 8
Tenaga Penunjang Akademik

- 1) Tenaga penunjang akademik terdiri atas pustakawan, pranata komputer, pranata humas, laboran, dan teknisi.
- 2) Persyaratan, tata cara pengangkatan dan wewenang tenaga penunjang akademik diatur oleh Institut dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Tenaga penunjang akademik bertugas membantu proses pembelajaran, pratikum dan memberikan layanan kepastakaan serta perawatan peralatan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Hak tenaga penunjang akademik.

Setiap tenaga penunjang akademik berhak untuk :

- a. Mendapatkan haknya sebagai pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - b. memperoleh pendidikan yang relevan dengan tugasnya;
 - c. mengikuti kegiatan-kegiatan non akademik yang telah diprogramkan oleh ISBI SINGKAWANG; dan
 - d. mendapatkan jaminan dan perlindungan, membela dan mempertahankan nama baik terhadap perlakuan tercela atas dirinya yang dilakukan oleh wargamasyarakat baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.
- 5) Kewajiban tenaga penunjang akademik:

Setiap tenaga penunjang akademik berkewajiban untuk :

- a. Membantu terselenggaranya program akademik dan non akademik ISBI SINGKAWANG;
- b. Menjaga integritas civitas akademika, dan menjaga kehormatan almamater, bangsa, negara, dan agama ;
- c. mentaati semua ketentuan yang berlaku ;
- d. berpartisipasi dalam kegiatan yang diprogramkan ataupun kegiatan-kegiatan lain yang diatur oleh pimpinan ; dan
- e. mendapatkan izin dari pimpinan bila akan melaksanakan kegiatan-kegiatan baik secara perorangan maupun kelompok yang terkait dengan ISBI SINGKAWANG.

Pasal 9
Tenaga Administrasi Akademik

- 1) Tenaga administrasi akademik adalah unsure pelaksana administrasi akademik yang mempunyai tugas pokok mengadministrasikan semua kegiatan akademik.
- 2) Hak tenaga administrasi akademik

Setiap tenaga administrasi akademik berhak untuk :

- a. mendapatkan haknya sebagai pegawai sesuai dengan status dan peraturan yang berlaku;
- b. memperoleh pendidikan dan pelatihan yang relevan;

- c. mengikuti kegiatan-kegiatan non akademik yang telah diprogramkan oleh ISBI SINGKAWANG; dan
- d. mendapatkan jaminan dan perlindungan, membela dan mempertahankan nama baik terhadap perlakuan tercela atas dirinya yang dilakukan oleh wargamasyarakat baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.

3) Kewajiban tenaga administrasi akademik.

Setiap tenaga administrasi akademik berkewajiban untuk :

- a. Membantu terselenggaranya program akademik dan nonakademik ;
- b. menjaga integritas civitas akademika, dan menjaga kehormatan almamater, bangsa, negara, dan agama ;
- c. mentaati semua ketentuan yang berlaku ;
- d. berpartisipasi dalam kegiatan yang diprogramkan ataupun kegiatan-kegiatan lain yang diatur oleh pimpinan ; dan
- e. mendapat izin pimpinan terlebih dahulu bila akan melaksanakan kegiatan-kegiatan baik secara perorangan maupun kelompok sepanjang menyangkut nama ISBI SINGKAWANG.

BAB IV
MAHASISWA
Pasal 10
Jalur Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa dilakukan melalui:

- (1) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).
- (2) Seleksi pindah dari perguruan tinggi lain.

Pasal 11
Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1) Hak Mahasiswa

Setiap mahasiswa berhak :

- a. Memperoleh layanan akademik sebaik-baiknya sesuai dengan program studi yang diikutinya;
- b. memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi, program studi dan/atau sarana penunjang dalam rangka kelancaran proses belajar sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- c. mendapat bimbingan akademik dari dosen pada program studi yang diikutinya ;
- d. memperoleh layanan informasi akademik dan non akademik ;
- e. menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam lingkungan akademik ;
- f. memperoleh layanan bimbingan dan konseling ;

- g. menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan ;
- h. pindah program studi di lingkungan Institut atau ke perguruan tinggi lain;
- i. memperoleh pelayanan khusus dalam bidang akademik bagi mahasiswa penyandang cacat.

2) Kewajiban mahasiswa

Setiap mahasiswa berkewajiban untuk :

- a. Mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku pada Institut dan unit-unit yang ada di dalamnya;
- b. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan Institut dan unit-unit yang ada di dalamnya;
- c. Menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian;
- e. menjaga kewibawaan dan nama baik Institut dan unit-unit yang ada di dalamnya;
- f. menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- g. mematuhi semua ketentuan/peraturan yang berlaku demi terbinanya suasana belajar dan mengajar yang kondusif;
- h. berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam mengikuti proses pembelajaran dan di lingkungan kampus ; dan
- i. lulus TOEFL minimal dengan skor 400 untuk S1.

BAB V
PENYELENGGARAAN AKADEMIK
Pasal 12
Program Pendidikan

- 1) Program pendidikan di ISBI SINGKAWANG terdiri dari pendidikan akademik, bidang Kependidikan.
- 2) Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang disusun sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari program studi serta mengacu kepada visi dan misi Institut
- 3) Jenjang program studi terdiri dari Strata 1 (S1)
- 4) Penyelenggaraan program pendidikan akademik diatur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pasal 13
Tahun Akademik

- 1) Satu tahun akademik dibagi atas dua semester, yaitu semester ganjil (dimulai bulan September dan semester genap dimulai bulan Februari/Maret).
- 2) Pada setiap semester mahasiswa memprogramkan rencana studi dengan mengambil paket matakuliah yang sudah ditetapkan oleh program studi masing-masing sesuai dengan buku Pedoman Akademik ISBI Singkawang dan atau yang

sudah tertera pada SIAKAD ISBI Singkawang dan mengisikannya ke dalam KRS melalui www.siakad.isbisingkawang.ac.id

Pasal 14 Sistem Penyelenggaraan Perkuliahan

- 1) Perkuliahan diselenggarakan dengan Sistem Kredit Semester(SKS).
- 2) SKS adalah sistem kredit untuk suatu program studi dari suatu jenjang pendidikan yang menggunakan semester sebagai unit waktu terkecil.
- 3) Kredit merupakan suatu unit atau satuan yang menyatakan bobot suatu mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya secara kuantitatif.
- 4) Semester merupakan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam satu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan 16-18 minggu kerja.
- 5) Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (sks) sesuai dengan yang ditetapkan kurikulum.
- 6) Satuan Kredit Semester (sks) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya usaha mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan kumulatif bagi suatu program studi tertentu,serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi ISBI SINGKAWANG , khususnya dosen.
- 7) Satu sks merupakan takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan terjadual yang diiringi oleh dua sampai empat jam per minggu oleh tugas atau kegiatan lain yang terstruktur maupun mandiri selama satu semester (rujuk PP yang berlaku).

Pasal 15 Penasehat Akademik

- 1) Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang ditugasi oleh Ketua Program Studi/program studi untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa bimbingannya selama mengikuti program pendidikan di ISBI SINGKAWANG.
- 2) Bimbingan akademik bertujuan untuk membantumahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal.
- 3) Bimbingan akademik diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi, antara lain dalam menetapkan rencana studi setiap semester serta memecahkan masalah akademik lainnya.
- 4) Dalam penentuan beban studi mahasiswa, PA mempertimbangkan antara lain, Indeks prestasi semester sebelumnya.

Pasal 16
Program Studi

- 1) Program studi adalah kesatuan rencana belajar yang dinyatakan dalam kurikulum sebagai sejumlah kegiatan akademik dengan rincian tentang tujuan, proses belajar mengajar dan lama studi untuk mencapai persyaratan profesi/keahlian pada jenjang tertentu.
- 2) Program studi diselenggarakan untuk mendapatkan suatu tanda tamat belajar atau ijazah yang memberikan kewenangan sesuai dengan bidang keahliannya.
- 3) Program studi diadakan untuk suatu jenjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Setiap program studi sesuai dengan penjenjangannya, mempunyai beban belajar tertentu yang dinyatakan dalam jumlah satuan kredit semester.

Pasal 17
Pemantauan Kegiatan Akademik

- 1) Untuk menjaga standar akademik perkuliahan, Kepala Departemen bertanggung jawab memantau perkuliahan dalam lingkungan wewenangannya dan mempertanggungjawabkannya di hadapan Dekan Fakultas.
- 2) Mata kuliah tingkat institute yang diikuti oleh mahasiswa, pemantauannya dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Wakil Rektor I Bidang Akademik.
- 3) Mata kuliah tingkat Institut yang diikuti oleh mahasiswa, pemantauannya dilakukan oleh koordinator mata kuliah yang bersangkutan.
- 4) Pemantauan dilakukan untuk menjaga agar kegiatan proses belajar mengajar sudah dilaksanakan oleh staf pengajar sesuai peraturan yang berlaku (seperti jumlah pertemuan tatap muka per semester, bobot SKS, tugas terstruktur dan ujian tengah semester/ujian semester).
- 5) Ketua, atas usul Ketua Program Studi, dapat membatalkan mata kuliah yang dinilai tidak memenuhi persyaratan akademik dan menunjuk dosen lain untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan tujuan mahasiswa yang bersangkutan tidak dirugikan.

Pasal 18
Sanksi Akademik

Sanksi akademik dimaksudkan untuk menjaga standar akademik mahasiswa, sehingga mutu lulusan dapat dijamin. Bentuk sanksi akademik yang diberikan adalah:

- 1) Peringatan tertulis pertama diberikan oleh Ketua Program Studi, atas usul PA mahasiswa yang bersangkutan, kepada mahasiswa yang pada semester pertama lulus kurang dari 11 sks dengan IP lebih rendah dari 2,0.
- 2) Peringatan tertulis kedua diberikan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik, atas usul Ketua Program Studi yang sudah disetujui oleh Dekan Fakultas, kepada mahasiswa yang pada semester kedua lulus kurang dari 22 Sks dengan IPK lebih rendah dari 2,0.
- 3) Peringatan tertulis ketiga diberikan oleh Ketua, atas usul Ketua Program Studi, kepada mahasiswa yang pada semester ketiga lulus kurang dari 33 Sks dengan IPK lebih rendah dari 2,0.

- 4) Mahasiswa dapat dikeluarkan Ketua atas usul Wakil Rektor I Bidang Akademik, bila setelah empat semester lulus lebih kecil dari 44 sks dan IPK lebih rendah dari 2.0. Sanksi yang sama dikenakan kepada mahasiswa yang pada semester kelima lulus kurang dari 55 sks atau mencapai IPK lebih rendah dari 2.0 persyaratan minimal setelah diberi kesempatan memperbaiki nilainya selama satu semester.
- 5) Mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan ditangguhkan kegiatan akademiknya maksimal dua semester jika terbukti menjiplak, baik sebagian maupun seluruhnya, disertasi, tesis, skripsi, tugas akhir, proyek akhir, laporan atau makalah orang lain.
- 6) Bila penjiplakan terbukti setelah nilai lulus diberikan, maka nilai tersebut dibatalkan.
- 7) Mahasiswa ditangguhkan kegiatan akademiknya maksimal selama dua semester bila terbukti memalsukan nilai atau memalsukan tanda tangan dosen, unsure pimpinan jurusan/program studi dan Institut.
- 8) Mahasiswa ditangguhkan kegiatan akademiknya maksimal selama dua semester bila terbukti melakukan pengrusakan fasilitas ISBI SINGKAWANG, tindakan kriminal, amoral, dan narkoba.
- 9) Mahasiswa diberhentikan apabila dijatuhi hukuman penjara akibat melakukan tindakan kriminal, amoral, narkoba berdasarkan keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- 10) Mahasiswa harus mengganti peralatan yang rusak akibat kelalaian pemakaian peralatan.
- 11) Mahasiswa ditangguhkan kegiatan akademiknya sekurang-kurangnya satu semester dan dapat diberhentikan bila melakukan ancaman, tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa ISBI SINGKAWANG, karyawan, dosen, siswa, guru atau karyawan sekolah latihan, supervisor dan pimpinan perusahaan/klub tempat mahasiswa melaksanakan PPL/Praktik Lapangan Industri/Magang dan Praktik Melatih.
- 12) Mahasiswa diberhentikan bila tidak mengikuti program akademik dan tidak melaksanakan pendaftaran ulang tiga semester berturut-turut tanpa izin resmi.
- 13) Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya sebagaimana diatur pada pasal 18 ayat (8), maka yang bersangkutan diberhentikan sebagai mahasiswa ISBI SINGKAWANG.
- 14) Sanksi yang berupa penangguhan kegiatan akademik dan pemberhentian mahasiswa ditetapkan oleh Rektor atas rekomendasi Dekan Fakultas dengan diketahui oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik. Sanksi lainnya diberikan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik yang bersangkutan atas usul Kepala Departemen dan Dekan Fakultas.

Pasal 19 Beban dan Masa Studi

- 1) Beban studi untuk setiap program studi pada jenjang pendidikan S1 adalah 144 - 160 sks yang dijadwalkan untuk 7 sampai 8 semester dan dapat ditempuh paling cepat 7 semester dan selama-lamanya 9 semester dengan pengecualian mahasiswa Angkatan 2017-2019 selama-lamanya 14 semester.

- 2) Mahasiswa yang habis masa studi dapat diperpanjang maksimal 1 (satu) semester apabila mendapat pertimbangan dari Kepala Departemen dan Dekan Fakultas serta persetujuan dari Wakil Rektor I Bidang Akademik, pengecualian mahasiswa Angkatan tahun 2017-2019.
- 3) Mahasiswa yang mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang, boleh mengambil mata kuliah lainnya maksimum 2 (dua) mata kuliah di samping mata kuliah skripsi.
- 4) Dalam proses pendaftaran atau pengisian rencana studi mahasiswa melalui website siakad isbi singkawang harus disetujui dosen PA

Pasal 20 Pengambilan Mata Kuliah

- 1) Pengambilan mata kuliah berpedoman kepada kurikulum program studi sesuai dengan tahun masuk mahasiswa yang bersangkutan.
- 2) Mata kuliah yang berprasyarat dapat diambil apabila sudah pernah mengikuti perkuliahan mata kuliah prasyarat, namun untuk sistem paket semester maka mahasiswa dapat mengambil penuh semua matakuliah di paket semester.

Pasal 21 Pelaksanaan Perkuliahan

- 1) Setiap mata kuliah dapat diselenggarakan dalam bentuk kegiatan akademik sebagai berikut:
 - a. tatap muka;
 - b. praktikum laboratorium;
 - c. kuliah lapangan;
 - d. pengalaman lapangan kependidikan;
 - e. praktik/magang industri;
 - f. magang;
 - g. praktik melatih;
 - h. penelitian;
 - i. tutorial; dan
 - j. kegiatan akademik lainnya.
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata kuliah dinyatakan dalam silabus dari mata kuliah yang bersangkutan.
- 3) Silabus mata kuliah yang disusun oleh dosen/kelompok dosen diberikan kepada mahasiswa peserta kuliah pada awal perkuliahan.
- 4) Tutorial/belajar individual terstruktur dilaksanakan selama satu semester, dan terdaftar dalam KRS.
- 5) Tutorial/belajar individual terstruktur dapat diberikan untuk kasus-kasus sebagai berikut:
 - a. Mata kuliah tersebut tidak ditawarkan lagi pada semester yang sedang berlangsung dan/atau semester berikutnya;
 - b. Mahasiswa yang dapat mengikuti tutorial adalah mahasiswa yang tinggal

maksimal 2 mata kuliah ;

- 6) Tutorial/belajar individual terstruktur sebagaimana yang dimaksud poin a dan b di atas dapat diberikan apabila telah mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi dan diketahui oleh pembantu Wakil Rektor I Bidang Akademik bidang akademik.
- 7) Semua mata kuliah yang ditawarkan untuk setiap semester pada suatu program studi harus terdaftar di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.

Pasal 22 Perubahan Mata Kuliah

- 1) Perubahan mata kuliah yang sedang diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester baik berupa penggantian, penambahan, maupun pembatalan, hanya diizinkan dengan persetujuan Penasehat Akademik.
- 2) Pelaksanaan perubahan seperti dimaksud pada ayat (1) di atas, dapat dilakukan pada minggu ke dua perkuliahan dimulai dan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan ke Bagian/Loket Akademik sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan (kalender akademik).
- 3) Pembatalan mata kuliah di luar prosedur pada butir (2) berakibat pemberian nilai "E" pada mata kuliah yang bersangkutan.

Pasal 23 Kehadiran Kuliah

Satu semester terdiri dari 16 kali tatap muka termasuk ujian tengah dan akhir semester. Mahasiswa diharuskan mengikuti minimal 80% dari jumlah tatap muka sebagai syarat menempuh ujian akhir semester.

Pasal 24 Istirahat Kuliah / Cuti dan Tidak Aktif

- 1) Istirahat Kuliah merupakan penundaan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya secara resmi selama satu semester atau satu tahun yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Istirahat Kuliah yang dikeluarkan oleh Rektor ISBI SINGKAWANG. Selama masa istirahat kuliah, mahasiswa bebas dari kewajiban membayar SPP dan tidak berhak mendapat pelayanan akademik, serta tidak dihitung sebagai masa studi.
- 2) Mahasiswa yang diizinkan istirahat kuliah setelah mengikuti perkuliahan minimal satu semester.
- 3) Mengajukan surat permohonan istirahat kuliah kepada Ketua melalui Bagian/Loket Akademik setelah mendapat persetujuan tertulis dari dosen PA dan Ketua Program Studi.
- 4) Permohonan istirahat kuliah diajukan pada masa pendaftaran ulang di awal semester.
- 5) Istirahat kuliah dapat diberikan maksimal 2 (dua) semester.
- 6) Status Mahasiswa Tidak Aktif adalah mahasiswa pada awal semester sampai dengan batas waktu yang ditentukan tidak ditemukan rencana studinya dan tidak ditemukan formulir

permohonan cutinya.

- 7) Jika status mahasiswa tidak aktif terjadi selama 4 semester maka otomatis secara sistem pelaporan tidak bisa diaktifkan kembali.

Pasal 25

Pindah

- 1) Pindah adalah pindah mahasiswa ke ISBI SINGKAWANG dan pindah dari ISBI SINGKAWANG ke perguruan tinggi lain.
- 2) Mahasiswa yang diperbolehkan pindah ke ISBI SINGKAWANG adalah mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi lain.
- 3) Pindah program studi adalah pindah dari satu program studi ke program studi lain selingkungan ISBI SINGKAWANG dengan jalur masuk dan jenjang program yang sama.

Pasal 26

Syarat-Syarat Pindah ke ISBI SINGKAWANG

- 1) Persyaratan Umum
 - a. mengajukan surat permohonan kepada Rektor ISBI SINGKAWANG dengan melampirkan surat pindah dan transkrip nilai yang dikeluarkan oleh institut/Institut asal;
 - b. Melampirkan Surat Rekomendasi Pindah dari Institusi Asal
 - c. minimal telah mengikuti perkuliahan selama dua semester; dan
 - d. mengajukan permohonan sebelum semester berjalan.
- 2) Persyaratan Khusus
 - a. Mempunyai IP kumulatif minimal 2,50;
 - b. Mendapatkan persetujuan dari Kepala Departemen yang akan menerima dengan diketahui oleh Dekan Fakultas yang akan menerima; dan
 - c. memenuhi persyaratan administrasi lainnya yang ditetapkan ISBI SINGKAWANG.

Pasal 27

Syarat-syarat Pindah dari ISBI SINGKAWANG

Mengajukan surat permohonan yang telah disetujui oleh Kepala Departemen kepada Rektor ISBI SINGKAWANG dengan melampirkan surat :

- 1) Keterangan yang dikeluarkan oleh Kepala Perpustakaan ISBI SINGKAWANG bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah mengembalikan buku di Perpustakaan.
- 2) Keterangan yang dikeluarkan Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak ada permasalahan dalam kegiatan kemahasiswaan.
- 3) Keterangan yang dikeluarkan oleh Kepala Departemen bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan segala sesuatu yang dapat merugikan jurusan/program studi.

Pasal 28
Pindah Program Studi dalam Lingkungan ISBI SINGKAWANG

Pindah program studi Ke jurusan/program studi lain:

- a. mengajukan surat permohonan kepada Rektor ISBI SINGKAWANG yang telah disetujui oleh Kepala Departemen program studi penerima serta diketahui oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik ;
- b. telah mengikuti perkuliahan minimal 2 semester ;
- c. mengajukan permohonan sebelum semester berjalan ;
- d. prosedur pendaftaran/registrasi sama dengan prosedur pendaftaran yang berlaku untuk mahasiswa lama ; dan
- e. status masuk mahasiswa yang bersangkutan tidak melalui jalur Prestasi atau Beasiswa.

Pasal 29
Transfer

- 1) Transfer merupakan program pendidikan lanjutan dari program diploma ke strata 1 (S1).
- 2) Mahasiswa yang dapat mengikuti transfer adalah:
 - a. Tamatan LPTK lainnya seperti PGSLP, PGSLA, Program D1, D2, dan D3 ; dan
 - b. tamatan non LPTK dalam bidang studi yang sesuai.
- 3) Prosedur transfer
 - a. calon membuat surat permohonan kepada Rektor ISBI SINGKAWANG melalui bagian/loket akademik, lengkap dengan lampiran persyaratan administrasi dan akademis yang diperlukan;
 - b. Bagian/loket akademik melaksanakan seleksi persyaratan administrasi ;
 - c. berkas yang memenuhi persyaratan diteruskan ke program studi untuk mendapatkan pertimbangan/penilaian, diterima atau ditolak;
 - d. pertimbangan program studi dan Wakil Rektor I Bidang Akademik diteruskan kepada Ketua melalui bagian/loket akademik; dan
 - e. pengumuman diterima oleh Ketua melalui bagian/loket akademik.
- 4) Penerimaan mahasiswa transfer diatur dalam aturan tersendiri.

Pasal 30
Tugas Akhir

- 1) Tugas akhir adalah tugas wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa diakhir masa studinya, yang dapat berbentuk, proyek akhir, makalah, publikasi ilmiah, dan skripsi.
- 2) Tugas akhir harus memenuhi syarat bebas Plagiasi dibuktikan dengan similarity index minimal 30%.
- 3) Tugas akhir harus memenuhi syarat originalitas (keaslian) dibuktikan dengan surat

pernyataan keaslian di atas materai.

- 4) Untuk menyelesaikan suatu program studi, mahasiswa wajib membuat tugas akhir sesuai dengan jenjang program studi masing-masing dan mengikuti ujian komprehensif/penutup secara lisan.
- 5) Penentuan bentuk tugas akhir dimaksud pada ayat (1) di atas diatur dan ditetapkan oleh Rektor.
- 6) Pedoman penulisan tugas akhir diatur dalam pedoman tersendiri (Pedoman Skripsi).

BAB VI
PENILAIAN HASIL BELAJAR

Pasal

31

Tujuan

- 1) Penilaian hasil belajar dilakukan oleh dosen untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan proses pembelajaran mahasiswa secara berkesinambungan dalam rangka kontrol mutu.
- 2) Penilaian hasil belajar didasarkan kepada prinsip objektivitas, keterbukaan, dan kejujuran.

Pasal 32

Kegunaan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengukur prestasi belajar mahasiswa.

Pasal 33

Bentuk Ujian

- 1) Ujian dapat berbentuk ujian tulis, lisan, pemberian tugas, dan pengamatan yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.
- 2) Ujian tulis dapat berbentuk objektif atau essay, sedangkan ujian lisan dilakukan dalam bentuk Tanya jawab antara dosen pembina mata kuliah dengan mahasiswa.
- 3) Pemberian tugas dapat diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah, seminar kelompok, membuat koleksi, laporan studi kasus, studi literatur atau laporan buku, terjemahan, dan bentuk lainnya.
- 4) Pengamatan dapat dilaksanakan dalam kegiatan praktik labor, praktik lapangan, kegiatan diskusi, penelitian dan tugas akademik lainnya.

Pasal 34

Penyelenggaraan Ujian

- 1) Ujian dapat diselenggarakan selama perkuliahan berlangsung dalam satu semester, ujian semester dan ujian tugas akhir
- 2) Ujian semester terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
- 3) Ujian tugas akhir diadakan pada akhir studi mahasiswa sesuai dengan jenjang program yang diikutinya.

Pasal 35
Persyaratan Mengikuti Ujian Semester

- 1) Seorang mahasiswa berhak mengikuti ujian semester apabila terdaftar sebagai peserta dari mata kuliah yang bersangkutan dengan kehadiran minimal 80 % dari perkuliahan selama satu semester.
- 2) Mahasiswa yang kurang dari 75% mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan dosen tidak diperbolehkan mengikuti ujian dan nilainya E.
- 3) Bagi mahasiswa yang telah mengikuti kuliah dan praktikum minimal 75% akan tetapi tidak bisa mengikuti Ujian Akhir Semester yang telah terjadwal, karena sakit atau halangan lain dengan alasan-alasan yang logis dan dapat diterima oleh Ketua Program Studi, maka dapat menempuh Ujian Semester tersebut yang waktunya diatur secara tersendiri.
- 4) Khusus bagi mahasiswa yang ditugaskan oleh Kepala Departemen untuk mewakili kepentingan Institut /jurusan/ program studi dapat mengikuti Ujian Semester/Ujian Susulan dengan minimal mengikuti kuliah 70% dari perkuliahan selama satu semester.
- 5) Kalau kehadirannya kurang dari 70%, maka Institut memberikan tutorial agar dia dapat mengikuti ujian khusus.

Pasal 36
Penyelenggara Ujian

- 1) Penanggung jawab penyelenggaraan ujian semester dan tugas akhir adalah jurusan/program studi.
- 2) Sebelum ujian semester dan ujian tugas akhir diselenggarakan Kepala Departemen harus sudah melaporkan rencana jadwal ujian dan pengujiannya kepada Rektor ISBI SINGKAWANG.

Pasal 37
Jadwal Ujian

- 1) Ujian Semester diadakan secara terjadwal sesuai dengan kalender akademik.
- 2) Ujian Akhir Semester di luar jadwal yang telah ditetapkan tidak dapat diadakan kecuali atas izin Kepala Departemen.

Pasal 38
Perubahan Jadwal Ujian

- 1) Perubahan jadwal dan tempat penyelenggaraan ujian harus diumumkan secara tertulis oleh prograssudi penyelenggara.
- 2) Perubahan jadwal dan tempat ujian dapat diadakan karena hal yang mendesak atau keadaan darurat yang tidak diperkirakan sebelumnya.
- 3) Kesalahan membaca jadwal atau tempat penyelenggaraan ujian tidak dapat digunakan sebagai alasan yang sah untuk meminta ujian khusus.

Pasal 39
Tata Tertib Ujian

- 1) Mahasiswa dibolehkan mengikuti ujian suatu mata kuliah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Nomor dan nama mata kuliah tersebut tercantum dalam Formulir Rencana Studi mahasiswa pada semester yang sedang berjalan ;
 - b. Tidak sedang dikenakan sanksi berupa larangan tertulis untuk mengikuti kegiatan akademik pada saat ujian tersebut berlangsung ;
 - c. Memakai baju kemeja dan celana atau rok kain; dan
 - d. Memenuhi semua persyaratan untuk menempuh ujian tersebut.
- 2) Selama ujian berlangsung, mahasiswa diwajibkan untuk :
 - a. Mentaati semua peraturan dan ketentuan ujian yang berlaku ;
 - b. mentaati petunjuk-petunjuk teknis tentang penyelenggaraan ujian yang diberikan oleh pengawas kepadanya;
 - c. meminta persetujuan pengawas terlebih dahulu, sebelum meninggalkan tempat duduk atau ruang ujian ; dan
 - d. menyerahkan lembar jawaban ujiannya kepada pengawas yang bertugas sebelum meninggalkan ujian.
- 3) Selama ujian berlangsung mahasiswa tidak dibenarkan :
 - a. bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam menyelesaikan tugas ujian ;
 - b. menyontek atau memberikan jawaban ujian kepada mahasiswa lain ;
 - c. menggunakan catatan, buku, atau sumber informasi lainnya selama ujian berlangsung, kecuali bila hal itu dibolehkan oleh dosen penguji ;
 - d. berperilaku yang mengganggu tertib penyelenggaraan ujian; dan
 - e. berkomunikasi dalam bentuk apapun dengan sesama peserta ujian lain, tanpa izin dosen penguji.

Pasal 40
Pengawas Ujian

Pengawas ujian adalah dosen mata kuliah yang bersangkutan atau dosen lain yang ditugaskan untuk itu.

Pasal 41
Tugas dan Wewenang Pengawas Ujian

- 1) Pengawas ujian bertugas menjaga ketertiban selama ujian berlangsung.
- 2) Pengawas ujian mempunyai wewenang sebagai berikut :
 - a. Mengatur dan menentukan tempat duduk setiap mahasiswa ;
 - b. Menertibkan peralatan atau benda-benda yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan ujian ;

- c. Menolak kehadiran seseorang yang tidak berkepentingan sebagai peserta ujian, dalam ruang ujian ; dan
- d. Melaporkan tindak kecurangan peserta ujian dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian.

Pasal 42
Sanksi Terhadap Pelanggaran
Tata Tertib Ujian

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib ujian sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 39, diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Pasal 43
Waktu dan Penyelenggaraan Ujian
Tugas Akhir

- 1) Ujian tugas akhir dapat diselenggarakan sesuai dengan kesiapan dan permintaan mahasiswa setelah disetujui oleh pembimbing.
- 2) Ujian tugas akhir dapat diselenggarakan dengan menunjuk pembimbing atau tim promotor oleh masing-masing jurusan/program studi melalui surat keputusan Rektor ISBI SINGKAWANG
- 3) Ujian tugas akhir dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan/lulus seluruh beban mata kuliah sesuai dengan jenjang program.
- 4) Ujian tugas akhir dilaksanakan sepanjang semester.

Pasal 44
Standar Penilaian

- 1) Penilaian dapat menggunakan Acuan Patokan dan/atau Acuan Norma.
- 2) Penilaian Acuan Patokan (PAP) digunakan bila proses belajar menuntut penguasaan yang akurat dan matang untuk pencapaian kompetensi tertentu.
- 3) Penilaian Acuan Norma (PAN) digunakan apabila bertujuan untuk membandingkan hasil belajar antara sesama peserta didik.

Pasal 45
Nilai Akhir Mata Kuliah

- 1) Nilai mata kuliah yang diproses adalah mata kuliah yang secara resmi terdaftar di Formulir Rencana Studi.
- 2) Nilai lengkap suatu mata kuliah adalah gabungan dari Nilai Kehadiran dan Aktivitas, Proyek, Tugas, Quiz, Ujian tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- 3) Kriteria Evaluasi nilai akhir menurut paduan IKU 7 ; (kelas yang kolaboratif dan

Partisipatif), 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning

4) Pembobotan nilai akhir matakuliah diatur sebagai berikut.

No	Jenis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi
1.	Aktivitas Partisipatif	Kehadiran dan aktivitas	5	keikutsertaan mahasiswa di dalam program pembelajaran (diskusi, tanya jawab)
2.	Hasil Proyek	Proyek PjBL dan/atau Case Method	50	Penilaian yang dilakukan terhadap suatu tugas proyek atau case method yang harus diselesaikan dalam periode atau jangka waktu tertentu
3.	Kognitif/Pengetahuan	Tugas	5	Tugas yang diberikan sebelum ujian tengah semester atau sebelum ujian akhir semester
4.	Kognitif/Pengetahuan	Quiz	5	Soal yang diberikan setelah pembelajaran berakhir (dapat diberikan secara langsung maupun melalui aplikasi)
5.	Kognitif/Pengetahuan	UTS	15	evaluasi semester berjalan (tengah semester) dengan menekankan pada aspek kognitif mahasiswa.
6.	Kognitif/Pengetahuan	UAS	20	evaluasi semester akhir(akhir semester) dengan menekankan pada aspek kognitif mahasiswa.

- 5) Bentuk Akhir proyek dapat berupa: (a) Alat peraga, (b) Media pembelajaran, (c) Modul ajar, (d) Perangkat pembelajaran, (e) Video pembelajaran, (f) Buku Ajar, dan (g) Analisis studi kasus.
- 6) Nilai lengkap suatu mata kuliah dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM) yaitu A, B, C, D, dan E yang dalam Angka Mutu (AM) adalah 4, 3, 2, 1, dan 0 secara berurutan.
- 7) Untuk mendapatkan Nilai Mutu digunakan Nilai Angkadari 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus).
- 8) Hubungan antara Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka Mutu dan Sebutan Mutu (SM) adalah sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
81 - 100	A	4	Sangat Baik
70 - 80	B	3	Baik
56 - 69	C	2	Cukup
41 - 55	D	1	Kurang
0 - 40	E	0	Gagal

Pasal 46
Nilai Belum Lengkap (BL)

- 1) Seorang mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan semua persyaratan tugas yang dibebankan dosen, maka untuk sementara dapat diberikan nilai BL.
- 2) Nilai BL diproses dalam Formulir rencana studi tersendiri.
- 3) Mahasiswa yang memperoleh nilai BL seperti dimaksud pada ayat (1) diatas, harus melengkapi semua persyaratan mata kuliah yang bersangkutan dalam batas waktu paling lambat satu semester semenjak nilai BL tersebut diumumkan.
- 4) Perubahan nilai BL tersebut harus segera diserahkan oleh dosen yang bersangkutan kepada prodi, untuk diteruskan kepada Bagian Akademik.
- 5) Nilai BL tersebut otomatis menjadi E (gagal) bila mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan dan melengkapi tugas-tugas dalam waktu satu semester.
- 6) Dalam menentukan Indeks Prestasi (IP), nilai BL tidak diperhitungkan.
- 7) Nilai BL tidak dihitung dalam penentuan beban studi semester berikutnya.

Pasal 47
Penyerahan Nilai

- 1) Penyerahan nilai mata kuliah dalam format yang sudah ditetapkan oleh dosen Pembina mata kuliah ke program studi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- 2) Program studi menyerahkan nilai tersebut ke Bagian/Loket Akademik sesuai kalender akademik yang telah ditentukan untuk diolah di Puskom.
- 3) Dosen bersangkutan harus menyimpan arsip nilai tersebut sebagai dokumen penilaian.

Pasal 48
Laporan Hasil Studi Mahasiswa

- 1) Laporan hasil studi diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan jadwal yang telah disusun pada tempat yang telah ditentukan.
- 2) Laporan hasil studi diakses secara online di program studi yang bersangkutan.

Pasal 49
Perbaikan Nilai

- 1) Perbaikan nilai mata kuliah hanya dibolehkan untuk mata kuliah yang memperoleh nilai C dan D.
- 2) Setiap mahasiswa yang memperbaiki nilai diwajibkan mengulang dan mengikuti kegiatan kuliah, praktikum, dan tugas akademik lainnya bagi mata kuliah tersebut secara utuh, dan harus dicantumkan dalam Formulir Rencana Studi (FRS).
- 3) Nilai perbaikan yang diakui adalah nilai yang terakhir.
- 4) Mahasiswa yang penyelesaian studinya tertunda akibat IPK kurang dari 2, maka dia dapat memperbaiki nilai dengan memprogramkan kembali beberapa mata kuliah dalam Formulir Rencana Studi pada semester yang sedang berjalan.

BAB VII
PENYELESAIAN STUDI DAN WISUDA
Pasal 50
Penyelesaian Studi

- 1) Seorang mahasiswa dinyatakan telah lulus dalam program S1 dapat diwisuda apabila :
 - a. telah mengumpulkan jumlah minimal sks yang disyaratkan untuk masing-masing program studi yang bersangkutan ;
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,25.
 - c. tidak ada nilai E ;
 - d. telah lulus ujian Skripsi;
 - e. telah melakukan publikasi ilmiah minimal status Acceptance yang dibuktikan dengan Letter of Acceptance (LoA) atau bukti lainnya yang sejenis dengan mencantumkan nama Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 Skripsinya;
 - f. telah memiliki sertifikat atmosfer akademik sesuai yang ditetapkan, minimal 4 (empat) sertifikat yang diselenggarakan oleh ISBI Singkawang atau di luar ISBI Singkawang; dan
 - g. telah menyelesaikan urusan administrasi.
- 2) Setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat seperti dimaksud pada ayat (1) di atas, diwisuda dan diberikan ijazah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Setiap mahasiswa yang telah diwisuda berhak memakai gelar akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Mahasiswa yang melaksanakan ujian skripsi setelah batas akhir jadwal pendaftaran dan upacara wisuda, maka :
 - a. tidak dibenarkan ikut wisuda pada periode tersebut ;
 - b. nilai ujian skripsi tetap di proses ;
 - c. mahasiswa tersebut diwajibkan mengurus surat keterangan istirahat kuliah sambil menunggu wisuda periode berikutnya ; dan
 - d. apabila mahasiswa tersebut tidak mengurus surat keterangan istirahat kuliah sambil menunggu wisuda seperti butir (c) tersebut di atas, maka yang bersangkutan untuk mendaftar ikut wisuda diwajibkan membayar uang SPP dan Praktikum sesuai peraturan yang berlaku ;
 - e. apabila mahasiswa mengikuti ujian tugas akhir setelah upacara wisuda maka yang bersangkutan harus terdaftar pada semester yang sedang berlangsung.

Pasal 51
Predikat Kelulusan

- 1) Predikat Kelulusan diberikan atas dasar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Klasifikasi Predikat Kelulusan seperti Tabel di bawah :

IPK JENJANG PROGRAM	PREDIKAT KELULUSAN
3,51 – 4,00	Dengan Pujian

3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
2,25 – 3,00	Memuaskan

- 2) Predikat Kelulusan dengan pujian dapat diberikan kepada wisudawan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Dengan pujian apabila mencapai IPK 3,51–4,00 untuk program S1 dengan lama masa studi $\leq$ 8 semester.
 - b. Predikat dengan pujian tidak diberikan kepada wisudawan apabila :
 - (1) ada nilai D dalam transkrip nilai ; dan
 - (2) status masuk mahasiswa transfer.
- 3) Wisudawan terbaik adalah wisudawan dengan peraih IPK tertinggi dan studi tepat waktu (maksimal 8 semester)

Pasal 52 Penjamin Mutu Pendidikan

- 1) Untuk menjamin mutu pendidikan dibentuk badan penjamin mutu internal tingkat perguruan tinggi , dan program studi.
- 2) Badan penjamin mutu internal tingkat Institut dibentuk dan bertanggungjawab kepada Ketua.
- 3) Badan penjamin mutu internal tingkat program studi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Departemen

Pasal 53
Aturan Peralihan

Semua peraturan yang terkait dengan Peraturan Akademik ISBI SINGKAWANG pada saat berlakunya peraturan ini dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan ini.

Ditetapkan di Singkawang
Tanggal 22 Agustus 2024

Rektor,
ttd
Dr. Eka Murdani S.Si., M.PFis.
NIDN. 1124058401

BAGIAN V

PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM

5.1. PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

5.1.1. Profil Lulusan

1. Akademisi (Lulusan PS Bimbingan Konseling dapat mengembangkan diri pada bidang akademisi. Kurikulum PS Bimbingan Konseling didesain agar lulusan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sebagai syarat untuk menjadi akademisi atau tenaga pengajar dibidang Perguruan Tinggi. Dalam rangka tercapainya profil lulusan ini PS Bimbingan Konseling memfasilitasi dengan beberapa mata kuliah seperti Teori-teori Konseling, Model-model Konseling, Teori Kepribadian, Kesehatan Mental, Konseling Perkembangan)
2. Praktisi (Lembaga Pendidikan, Pemerintah) Lulusan PS Bimbingan Konseling dapat mengembangkan diri sebagai praktisi pada bidang industri, jasa atau pemerintahan. Hal ini didukung oleh ketersediaan Mata Kuliah dalam kurikulum yang sudah didesain oleh PS Bimbingan Konseling. Dalam rangka tercapainya profil lulusan ini PS Bimbingan Konseling memfasilitasi dengan beberapa mata kuliah seperti Belajar dan Pembelajaran, Manajemen BK, Perencanaan Layanan, Penilaian Layanan, Evaluasi dan Supervisi BK, Diagnosa Kesulitan Belajar.
3. Konsultan Lulusan (PS Bimbingan Konseling dapat mengembangkan diri sebagai konsultan dibidang industri. Hal ini didukung oleh ketersediaan Mata Kuliah dalam kurikulum yang sudah didesain oleh PS Bimbingan Konseling. Dalam rangka tercapainya profil lulusan ini PS Bimbingan Konseling memfasilitasi dengan beberapa mata kuliah seperti Pengantar Kewirausahaan, Kewirausahaan Sosial dan BK Karier).

5.1.2. Capaian Pembelajaran

1. Sikap
 1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap

religius;

2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
 4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
 5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
 11. memiliki kesadaran untuk meningkatkan keahlian bimbingan dan konseling pada bidang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
 12. berjiwa kebangsaan dan berperan sebagai konselor yang multikultural serta berjiwa interpreneur.
2. Pengetahuan
1. menguasai konsep teoritis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi;
 2. menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmoderen dan integratif;
 3. menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
 4. menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat;
 5. menguasai prinsip-prinsip, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan

- supervisi layanan bimbingan dan konseling;
6. menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru; dan
 7. mampu memahami permasalahan-permasalahan yang terkait dengan multi etnis, daerah perbatasan, dan jiwa enterpreneur.
 8. menguasai konsep teoritis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi;
3. Keterampilan Umum
1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
 4. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola

- pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
 10. Mampu mengimplementasikan pendekatan dan teknik bimbingan dan konseling yang terkait dengan permasalahan multietnis, daerah perbatasan dan jiwa entrepreneur.
4. Keterampilan Khusus
1. mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrument yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrument;
 2. mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan;
 3. mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
 4. mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya; dan
 5. mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta

melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia.

6. mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrument yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrument;

5.1.3. Kurikulum Per Semester

STRUKTUR KURIKULUM PER SEMESTER PRODI BIMBINGAN KONSELING

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
I	MKKMPT1102	Pendidikan Pancasila (2sks)	2	0
	MKKMPT1101	Pendidikan Agama (2sks)	2	0
	MKKMUI1101	Bahasa Inggris (2sks)	2	0
	MKKMPT1104	Bahasa Indonesia (2sks)	2	0
	MKKMUI1108	Bimbingan dan Konseling (2sks)	2	0
	MKKMBK1101	Belajar dan Pembelajaran (2sks)	2	0
	MKKMBK1102	Psikologi Pendidikan (2sks)	2	0
	MKKMBK1103	Dasar-Dasar Pemahaman Tingkah Laku (2sks)	2	0
	MKKMBK1104	Sosio Antropologi Pendidikan (2sks)	2	0
	MKKMBK1105	Pengembangan Pribadi Konselor (2sks)	2	0
	MKKMBK1106	Teori-teori kepribadian (2 sks)	2	0
		Total Semester 1	22	0
II	MKKMPT1203	Pendidikan Kewarganegaraan (2sks)	2	0
	MKKMBK1201	Bimbingan Konseling Lanjutan (2sks)	2	0
	MKKMBK1202	Psikologi Konseling (2sks)	2	0
	MKKMBK1203	Kesehatan Mental (3 sks)	3	0
	MKKMBK1208	Statistik (2sks)	2	0
	MKKMBK1205	Konseling Perkembangan (2sks)	2	0
	MKKMBK1204	Kepemimpinan (2sks)	2	0
	MKKMBK1207	Manajemen BK (3 sks)	3	0
	MKKMBK1206	Teori-Teori Konseling (4 sks)	4	0
		Total Semester II	22	0
III	MKKMBK1301	BK di Sekolah Dasar (2sks)	2	2
	MKKMBK1302	Pemahaman Diri Anak Usia Dini (2sks)	3	0

	MKKMBK1303	Komunikasi Antar Pribadi (2sks)	1	1
	MKKMBK1304	Perencanaan Layanan (3sks)	2	0
	MKKMBK1305	Model-Model Konseling (2sks)	2	0
	MKKMBK1306	Diagnosa Kesulitan Belajar (2 sks)	2	0
	MKKMBK1307	Profesi Bimbingan dan Konseling (4 sks)	2	0
	MKKMBK1308	Psikologi Abnormal (2sks)	2	0
	MKKMUI1302	Pengantar Kewirausahaan (2sks)	1	1
	MKKMBK1309	Statistik Lanjut (3 sks)	2	0
		Total semester III	19	4
IV	MKKMBK1401	Penilaian Layanan (3 sks)	3	0
	MKKMBK1402	Konseling Lintas Budaya (2 sks)	2	0
	MKKMBK1403	Evaluasi Supervisi BK (2 sks)	2	0
	MKKMBK1404	Metode Penelitian (3 sks)	3	0
	MKKMBK1405	Bimbingan dan Konseling keluarga (2 sks)	2	0
	MKKMBK1406	BK Anak Luar Biasa (2 sks)	2	0
	MKKMBK1407	BK Pribadi Sosial (3 sks)	2	1
	MKKMBK1408	BK Belajar (3 sks)	2	1
	MKKMBK1409	BK Karier (3 sks)	2	1
		Total Semester IV	20	3
V	MKKMUI1504	Pendidikan Anti Korupsi (2 sks)	2	0
	MKKMUI1503	Kewirausahaan Sosial (2 sks)	1	1
	MKKMUI1506	Pengantar Ilmu Pendidikan (2 sks)	2	0
	MKKMBK1501	Profesi Kependidikan (2 sks)	2	0
	MKKMBK1502	Aplikasi Komputer Manajemen Pendidikan (2 sks)	1	1
	MKKMUI1505	ISBD (2 sks)	2	0
	MKKMUI1507	Perkembangan Peserta Didik (2 sks)	2	0
	MKKMBK1503	Assesmen Psikologi Teknik Non Tes (2 sks)	2	0
	MKKMBK1504	Teknologi Informasi Dalam BK (2 sks)	2	0
	MKKMBK1505	Media BK (2 sks)	1	1
		Total Semester V	17	3
VI	MKKMBK1601	Praktikum Bimbingan Kelompok (3 sks)	1	2
	MKKMBK1602	Praktikum Konseling Individu (3 sks)	1	2
	MKKMBK1603	Praktikum Konseling Kelompok (3 sks)	1	2
	MKKMBK1604	Praktikum Bimbingan Klasikal (3 sks)	1	2
	MKKMBK1605	Praktikum Assesmen Teknik Non Tes (3 sks)	1	2
	MKKMBK1606	Micro Konseling (3 sks)	0	3
	MKKMBK1607	Studi Banding/ KKL (2 sks)	0	2
		Total Semester VI	5	15
VII	MKKMUI1611	SEMINAR (2 sks)	0	2

	MKKMU1709	PPL (4 sks)	0	4
	MKKMU1710	KKN (4 sks)	0	4
		Total Semester VII	0	10
VIII	MKKMU1712	<i>Skripsi</i>	0	6
		Total Semester VIII	0	6
		Total sks	105	41

REKAPITULASI JUMLAH SKS: 146 sks

5.2. PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

5.2.1. Profil Lulusan

1. Akademisi (Lulusan PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dapat mengembangkan diri pada bidang akademisi. Kurikulum Prodi PBSI didesain agar lulusan dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi sebagai syarat untuk menjadi akademisi atau tenaga pengajar di bidang perguruan tinggi).
2. Entrepreneur (Lulusan PS PBSI dapat mengembangkan diri sebagai entrepreneur. Entrepreneur merupakan visi perguruan Tinggi yang diturunkan pada visi Program Studi. Alumni PS PBSI telah dibekali dengan kemampuan dasar dibidang entrepreneur atau wirausahawan agar mampu melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan memiliki kemampuan entrepreneur dan manajerial, berpikir kreatif dan berinovasi, kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi dan memiliki *network* yang luas *serta* tanggap terhadap perubahan kebutuhan dan keinginan pasar dan industri, dalam menghadapi tantangan global dengan berlandaskan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab).
3. Asisten Peneliti (Lulusan PS PBSI dapat mengembangkan diri sebagai asisten peneliti maupun sebagai peneliti. Alumni PS PBSI telah dibekali dengan kemampuan dasar dalam mengkaji permasalahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah).
4. Praktisi (Industri, Jasa, Pemerintah) (Lulusan PS PBSI dapat mengembangkan diri sebagai praktisi pada bidang industri, jasa atau pemerintahan dengan keahlian yang dimiliki pada satuan Pendidikan, sector industri, dan bidang kesusasteraan. Lulusan PS dapat bekerja di sector industry sesuai dengan bidang keahlian bahasa seperti presenter, wartawan, jurnalis, juga dapat berperan sesuai dengan keahlian bidang sastra seperti penulis, sastrawan, pengamat seni, dan dalam Pendidikan, lulusan PBSI dapat menjadi pengelola pendidikan, evaluator pelaksanaan pembelajaran, dan pengembang media serta sumber belajar).

5.2.2. Capaian Pembelajaran

1. Sikap

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat kesehatan diri dan lingkungan
10. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
11. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
12. Menunjukkan toleransi terhadap keberagaman multietnis

2. Pengetahuan

1. Menguasai prinsip dan teori Pendidikan menengah
2. Menguasai konsep tentang perkembangan peserta didik di sekolah menengah, baik perkembangan fisik, psikologis, dan social.
3. Menguasai pengetahuan bidang studi dalam kompetensi berbahasa dan kompetensi bersastra
4. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, Teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif, sebagai guru Bahasa Indonesia
5. menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan (dan kesastraan), keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa Indonesia, penelitian bahasa dan sastra Indonesia;
6. menguasai prinsip-prinsip pedagogi dan psikologi pendidikan;
7. menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra;

dan

8. menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya
9. Menguasai konsep pengembangan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan di sekolah menengah

3. Keterampilan Umum

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bahasa Indonesia dan pembelajarannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu melaksanakan tugas secaramandiri; dan

9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
4. Keterampilan Khusus
 1. mampu berbahasa Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah;
 2. mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi karya sastra
 3. Indonesia secara lisan dan tulis;
 4. mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia; serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia;
 5. mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melalui pendekatan secara terintegrasi; dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya

5.2.3. Kurikulum Per Semester

STRUKTUR KURIKULUM PER SEMESTER PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
I	MKKMUI1101	Bahasa Inggris (2 sks)	2	0
	MKKMPT1101	Pendidikan Agama (2 sks)	2	0
	MKKMPT1102	Pendidikan Pancasila (2 sks)	2	0
	MKKMPT1104	Bahasa Indonesia (2 sks)	2	0
	MKKMBI1101	Linguistik Umum (2 sks)	2	0
	MKKMBI1102	Teori Sastra (2 sks)	2	0
	MKKMBI1103	Menyimak (2 sks)	2	0
	MKKMBI1104	Teori Belajar Bahasa (2 sks)	2	0
	MKKMBI1105	Sejarah Kebudayaan (2 sks)	2	0
	MKKMPT1101	Bimbingan Konseling (2 sks)	2	0
		Total Semester 1	20	0
II	MKKMPT1203	Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)	2	0
	MKKMBI1201	Fonologi (2 sks)	2	0
	MKKMBI1203	Berbicara (4 sks)	2	2

	MKKMBI1202	Kajian Puisi (2 sks)	1	1
	MKKMBI1205	Kajian Prosa (2 sks)	1	1
	MKKMBI1204	Korespondensi (2 sks)	1	1
	MKKMBI1207	Statistik (2 sks)	2	0
	MKKMBI1208	Interaksi Belajar Mengajar (2 sks)	2	0
	MKKMBI1206	Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia (2 sks)	2	0
		Total Semester II	15	5
III	MKKMBI1301	Membaca (4 sks)	2	2
	MKKMBI1302	Morfologi (3sks)	3	0
	MKKMBI1303	Kajian Drama (2 sks)	1	1
	MKKMBI1304	Media Pembelajaran (2 sks)	2	0
	MKKMBI1305	Analisis Kesalahan Berbahasa (2 sks)	2	0
	MKKMBI1306	Psikolinguistik (2 sks)	2	0
	MKKMBI1307	Metode Pengajaran Bahasa Indonesia (2 sks)	2	0
	MKKMBI1308	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia (2 sks)	2	0
	MKKMUI1302	Pengantar Kewirausahaan (2 sks)	1	1
	MKKMBI1309	Kajian Pembelajaran Bahasa (2 sks)	2	0
		Total semester III	19	4
IV	MKKMBI1401	Menulis (2 sks)	1	1
	MKKMBI1402	Sintaksis (3 sks)	3	0
	MKKMBI1403	Filologi (2 sks)	2	0
	MKKMBI1404	Metode Penelitian Bahasa Indonesia (2 sks)	1	1
	MKKMBI1405	Metode Penelitian Sastra Indonesia (2 sks)	1	1
	MKKMBI1406	Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia (2 sks)	1	1
	MKKMBI1407	Statistik Lanjut (2 sks)	2	0
	MKKMBI1408	Menulis Karya Ilmiah (2 sks)	1	1
	MKKMBI1409	Bahasa Bantu (2 sks)	2	0
	MKKMBI1410	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia (2 sks)	2	0
	MKKMBI1411	Kajian Pembelajaran Sastra (2 sks)	2	0
		Total Semester IV	18	5
V	MKKMUI1504	Pendidikan Anti Korupsi (2 sks)	2	0
	MKKMUI1509	Kewirausahaan Sosial (2 sks)	1	1
	MKKMUI1506	Pengantar Ilmu Pendidikan (2 sks)	2	0
	MKKMUI1505	Ilmu Sosial Budaya Dasar (2 sks)	1	1
	MKKMUI1507	Perkembangan Peserta Didik (2 sks)	2	0

	MKKMBI1501	Profesi Kependidikan (2 sks)	2	0
	MKKMBI1502	Aplikasi Komputer (2 sks)	1	1
	MKKMUI1508	Menulis Kreatif (2 sks)	1	1
	MKKMBI2501	Mc (2 sks)	1	1
	MKKMBI2502	Jurnalistik (2 sks)	1	1
	MKKMBI1503	Retorika (2 sks)	1	1
	MKKMBI1504	Pementasan Drama (2 sks)	1	1
		Total Semester V	16	8
VI	MKKMBI1601	Telaah Kurikulum Dan Buku Teks Bahasa Indonesia (4 sks)	4	0
	MKKMBI1602	Belajar Dan Pembelajaran (3sks)	3	0
	MKKMBI2601	Pengelolaan Jurnal Dan Jurnal Mading (2 sks)	1	1
	MKKMBI1603	Sejarah Sastra (2 sks)	2	0
	MKKMBI1604	Wacana Bahasa Indonesia (2 sks)	2	0
	MKKMBI1605	Sosiolinguistik (2 sks)	2	0
	MKKMBI1606	Semantik Bahasa Indonesia (2 sks)	2	0
	MKKMBI1607	Kritik Sastra (2 sks)	2	0
	MKKMBI1608	Pragmatik (2 sks)	2	0
	MKKMBI1609	Pengajaran Micro (3 sks)	0	3
		Total Semester VI	20	4
VII	MKKMUI1611	SEMINAR (2 sks)	0	2
	MKKMUI1709	PPL (4 sks)	0	4
	MKKMUI1710	KKN (4 sks)	0	4
		Total Semester VII	0	10
VIII	MKKMUI1712	<i>Skripsi</i>	0	6
		Total Semester VIII	0	6
		Total sks	108	42

REKAPITULASI JUMLAH SKS: 150 SKS

5.3 PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

5.3.1. Profil Lulusan

1. Pendidik Bidang Matematika pada Sekolah tingkat Dasar dan Menengah (Lulusan di bekali keilmuan untuk menjadi Pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan materi matematika yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan matematika dan pembelajarannya, memiliki jiwa kepemimpinan, serta memiliki potensi melanjutkan ke pendidikan profesi sehingga menjadi guru professional dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi baik bidang pendidikan matematika maupun lainnya).
2. Peneliti Pendidikan Matematika (Lulusan dapat mengkaji permasalahan pendidikan matematika maupun solusinya dan mempublikasikan hasilnya pada jurnal dan forum ilmiah, serta memiliki potensi melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi yang linear dengan bidang keilmuan)
3. Pengelola Lembaga Pendidikan (Lulusan dapat menjadi Pengelola sekolah atau kepala sekolah di SMP/MTs/SMA/SMK/MA, yang memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengelola lembaga pendidikan, serta memiliki potensi melanjutkan ke jenjang pendidikan yang linear dengan manajemen pendidikan maupun pendidikan matematika)
4. Entrepreneur bidang Kependidikan Matematika (Lulusan dibekali keilmuan dan skill untuk Berusaha sendiri maupun bekerja bersama orang lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berhubungan dengan kependidikan seperti menghasilkan bahan ajar, media pendidikan, analisis data statistik, dan jasa bimbingan belajar).

5.3.2. Capaian Pembelajaran

1. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
 11. Menghargai perbedaan suku ras dan agama.
 12. Memahami peran dirinya sebagai pendidik yang professional.
 13. Mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sosial akademik.
2. Pengetahuan
1. Menguasai konsep pedagogik-didaktik matematika untuk melaksanakan pembelajaran di pendidikan menengah yang berorientasi pada kecakapan hidup.
 2. Menguasai konsep teoritis matematika meliputi aljabar linear, struktur aljabar, teori bilangan, kalkulus, analisis real, persamaan diferensial, analisis vektor, metode numerik, matematika diskrit, geometri, statistika matematika, matematika sekolah, trigonometri dan pengantar dasar matematika yang mendukung pembelajaran matematika di pendidikan menengah serta untuk studi lanjut.
 3. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan umum dan SAINS yang berkaitan dengan keprofesian dibidang pendidikan menengah, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.
 4. Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika.
 5. Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran matematika dan pendidikan secara umum.

6. Menguasai metodologi penelitian matematika untuk melaksanakan penelitian pendidikan matematika.
 7. Menguasai teknik mendesain dan mengembangkan media pembelajaran matematika.
 8. Menguasai pengetahuan pengembangan kewirausahaan.
 9. Menguasai teori-teori manajemen pendidikan.
 10. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis permasalahan pendidikan matematika pada lingkup lokal, regional, nasional dan atau internasional.
3. Keterampilan Umum
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
 4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, dan
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengembangkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
 10. Mampu mengembangkan berbagai media serta model pembelajaran pendidikan matematika.
 11. Mampu bekerja sama dalam penelitian dan pengabdian dengan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
4. Keterampilan Khusus
1. Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogic-didaktik matematika dan keilmuan matematika serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup.
 2. Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode pembelajaran matematika yang telah tersedia secara inovatif dan teruji.
 3. Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran matematika.
 4. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternative penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika serta mempublikasikan hasilnya.
 5. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penyelenggaraan sekolah dan lembaga pendidikan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh tanggung jawab.
 6. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data dalam penyelenggaraan pendidikan yang relevan.
 7. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun.

8. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dan kaidah kewirausahaan.
9. Mampu mendesain dan mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis kertas (paper based), berbasis elektronik (electronic based), dan berbasis material (material based).
10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pengembangan pendidikan dan pembelajaran matematika.
11. Merancang dan melaksanakan penelitian serta melaporkan atau mempublikasikan hasilnya, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika.
12. Mampu melakukan penelitian secara mandiri atau kelompok yang dapat digunakan untuk memberikan petunjuk kepada pemangku kepentingan dalam memilih berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika.

5.3.3. Kurikulum Per Semester

STRUKTUR KURIKULUM PER SEMESTER PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
I	MKKMPT11 02	Pendidikan Pancasila	2	0
	MKKMPT11 01	Pendidikan Agama Islam	2	0
		Pendidikan Kristen		
		Pendidikan Khatolik		
		Pendidikan Hindu		
		Pendidikan Budha		
	MKKMUI11 01	Bahasa Inggris	2	0
	MKKMPT11 04	Bahasa Indonesia	2	0
	MKKMPT11 01	Trigonometri	2	0
	MKKMPT11 02	Pengantar Matematika Dasar	3	0
	MKKMUI11 08	Bimbingan Konseling	2	0

	MKKMPM11 03	Kalkulus 1	3	0
	MKKMPM11 04	Matematika Sekolah 1	2	0
		Total Semester I	20	0
II	MKKMPM12 06	Fisika Umum	3	0
	MKKMPM12 07	Biologi Umum	3	0
	MKKMPT12 03	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0
	MKKMPM12 11	Matematika Sekolah II	2	0
	MKKMPM12 08	Kimia Umum	3	0
	MKKMPM12 10	Statistik Dasar	3	0
	MKKMPM12 05	Teori Bilangan	3	0
	MKKMPM12 09	Kalkulus II	3	0
		Total Semester II	22	0
III	MKKMPM13 13	Geometri Analitik Bidang	3	0
	MKKMUI 13 02	Pengantar Kewirausahaan	1	1
	MKKMPM13 16	Statistik Matematika 1	3	0
	MKKMPM13 19	Analisis Real I	3	0
	MKKMPM13 18	Strategi Belajar Mengajar Matematika	3	0
	MKKMPM13 17	Telaah dan Pengembangan Kurikulum Matematika 2	2	0
	MKKMPM13 14	Kalkulus III	3	0
	MKKMPM13 12	Aljabar Linear	3	0
	MKKMPM13 15	Persamaan Diferensial	2	0
		Total Semester III	23	1
IV	MKKMPM14 20	Struktur Aljabar	3	0
	MKKMPM14 21	Program Linear	3	0
	MKKMPM14 22	Geometri Analitik Ruang	3	0
	MKKMPM14 27	Analisis Real II	3	0
	MKKMPM14 23	Matematika Diskrit	3	0
	MKKMPM14 24	Statistik Matematika II	3	0
	MKKMPM14 25	Assesment dan Hasil Belajar Matematika	3	0
	MKKMPM14 26	Perencanaan Pengajaran Matematika	3	0
		Total Semester IV	24	0
V	MKKMUI15 03	Kewirausahaan Sosial	1	1
	MKKMUI15 04	Pendidikan Anti Korupsi	2	0
	MKKMUI15 06	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	0

	MKKMPM15 30	English For Science 2	2	0
	MKKMPM15 28	Aplikasi Komputer	1	1
	MKKMUI15 05	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	0
	MKKMUI15 07	Perkembangan Peserta Didik	2	0
	MKKMPM15 29	Profesi Pendidikan	2	0
	MKKMPM15 32	Metode Penelitian Pendidikan Matematika	3	0
	MKKMPM15 33	Statistik Non Parametrik	2	0
	MKKMPM15 31	Analisis Vektor	3	0
		Total Semester V	22	2
VI	MKKMPPM26 01*	Filsafat Pendidikan Matematika *	2	
	MKKMPPM26 01*	Ilmu Kealaman Dasar *		0
	MKKMUI16 11	Seminar	2	0
	MKKMPM16 36	Manajemen Pendidikan	2	0
	MKKMPM16 37	Pengembangan Pembelajaran Matematika	2	0
	MKKMPPM26 03*	Geometri Transformasi*	3	0
	MKKMPPM26 04*	Matematika Ekonomi*	2	0
	MKKMPM16 34	Pemograman Komputer	1	1
	MKKMPM16 38	Media Pengajaran Matematika	2	1
	MKKMPM16 39	Pengajaran Micro	0	3
	MKKMPM16 35	Metode Numeri	3	0
	MKKMPM16 40	Kajian Masalah Pendidikan Matematika	2	0
		Total Semester VI	19	5
VII	MKKMUI17 09	PPL	0	4
	MKKMUI17 10	KKN Tematik	0	4
	MKKMUI17 12	Skripsi	0	6
		Total Semester VII	0	14
VIII	MKKMUI17 12	Skripsi	0	6
		Total Semester VIII	0	6
	Total SKS		130	22

REKAPITULASI JUMLAH SKS: 152 SKS

5.4. PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN FISIKA

5.4.1. Profil Lulusan

1. Pendidik Fisika (Lulusan di bekali keilmuan untuk menjadi Pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan materi fisika yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu fisika dan pembelajarannya)
2. Peneliti Fisika (Lulusan dapat mengkaji permasalahan pendidikan fisika dan mempublikasikan hasilnya)
3. Pengelola lembaga/satuan pendidikan (Lulusan dapat menjadi Pengelola lembaga/satuan pendidikan)
4. Wirausahawan (Lulusan dibekali keilmuan dan skill untuk menghasilkan jasa dan produk pembelajaran Fisika)
5. Manajemen Pendidikan (Lulusan dapat menjadi tenaga administrasi sekolah).

5.4.2. Capaian Pembelajaran

1. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.

2. Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis fisika klasik dan modern (kuantum) secara umum.
2. Menguasai konsep umum, prinsip, dan aplikasi matematika, komputasi, dan fisika instrumentasi
3. Menguasai pengetahuan operasional lengkap tentang fungsi, cara mengoperasikan instrumen fisika yang umum dan yang khusus untuk proses pembelajaran.
4. Menguasai prinsip, karakteristik, fungsi, dan aplikasi piranti lunak pada bidang fisika.
5. Menguasai metodologi penelitian pendidikan fisika.
6. Menguasai pengelolaan laboratorium untuk pembelajaran fisika
7. Menguasai konsep teoritis pendidikan, perkembangan peserta didik (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya) secara umum.
8. Menguasai konsep teoritis, prinsip, metode, dan teknik: i. pembelajaran Fisika (Physics teaching pedagogy) secara mendalam, yang meliputi: perencanaan, penyajian dan pengelolaan pembelajaran (kurikulum, sumber belajar, media, dan model pembelajaran), serta penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Fisika ii. pengembangan media pembelajaran Fisika; iii. pengembangan alat laboratorium Fisika untuk sekolah.
9. Menguasai konsep umum dan prinsip manajemen (perencanaan, operasional, pengawasan, evaluasi, dan perbaikan) laboratorium Fisika untuk sekolah.
10. Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik pendampingan peserta didik.
11. Menguasai konsep umum dan metode penelitian kependidikan di bidang Fisika.

12. Menguasai konsep ilmu fisika secara kontekstual berdasarkan fenomena alam yang mendukung pembelajaran fisika di sekolah wilayah perbatasan.

3. Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Keterampilan Khusus

1. Mampu membuat perangkat pembelajaran fisika secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pengguna baik sekolah maupun masyarakat umum dengan menggunakan kaidah keilmuan dan prinsip desain instruksional.
2. Mampu membuat perangkat pembelajaran fisika sekolah menengah melalui analisis materi subyek (pedagogical content knowledge) secara mandiri sesuai dengan kurikulum yang berlaku, prinsip-prinsip desain instruksional, pendekatan saintifik, memanfaatkan IPTEKS, dan lingkungan alam sekitar.
3. Mampu menganalisis masalah, menemukan sumber masalah, dan menyelesaikan masalah instrumentasi fisika dalam proses pembelajaran fisika dan masalah manajemen laboratorium fisika sesuai dengan kaidah keilmuan fisika.
4. Mampu menganalisis dan mengusulkan berbagai solusi alternatif yang ada terhadap permasalahan media belajar fisika dan masalah manajemen laboratorium fisika, serta menyimpulkannya untuk pengambilan keputusan yang tepat.
5. Mampu meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi perangkat pembelajaran fisika secara mandiri dengan menggunakan kaidah keilmuan dan prinsip-prinsip inovasi.
6. Mampu mempromosikan pentingnya pembelajaran fisika bagi siswa, orang tua siswa, maupun masyarakat umum dengan menggunakan media komunikasi konvensional atau mutakhir yang efektif dan relevan bagi sasaran.
7. Mampu melaksanakan pembelajaran fisika sekolah menengah dengan pendekatan saintifik sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir dan sikap ilmiah.
8. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan kelas dan penggunaan laboratorium untuk pembelajaran Fisika.
9. Mampu melaksanakan kegiatan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang sahih, andal, obyektif, dan praktis (sesuai dengan karakteristik pembelajaran Fisika), yang meliputi: i. penentuan aspek-aspek proses dan

hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi; ii. penentuan prosedur sesuai dengan tujuan penilaian dan evaluasi; iii. pengembangan teknik dan instrumen penilaian dan evaluasi; iv. pelaksanaan evaluasi sesuai prosedur, teknik, dan instrumen yang ditentukan; v. pelaksanaan proses moderasi penilaian; vi. analisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; vii. pengadministrasian penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan.

10. Mampu melakukan analisis reflektif terhadap pembelajaran (melalui pengamatan dan umpan balik dari peserta didik, orangtua peserta didik, serta rekan sejawat) untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
11. Mampu melakukan penelitian tindakan kelas (action research) dengan pendekatan kuantitatif dan atau kualitatif untuk menyelesaikan masalah pembelajaran fisika dan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.
12. Mampu melakukan pendampingan peserta didik dengan mempertimbangkan aspek sosio-kultural, serta bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan (orang tua dan teman-teman peserta didik, masyarakat sekitar, serta guru sejawat).
13. Mampu mengembangkan semangat kewirausahaan dalam bidang pendidikan fisika dan fisika.
14. Mampu mempublikasikan penelitian dan karya ilmiah secara mandiri maupun kelompok.

5.4.3. Kurikulum Per Semester

STRUKTUR KURIKULUM PER SEMESTER PRODI PENDIDIKAN FISIKA

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
I	MKKMPT1102	Pendidikan Pancasila	2	0
	MKKMPT1101	Pendidikan Agama Islam	2	0
		Pendidikan Agama Kristen		
		Pendidikan Agama Khatolik		
		Pendidikan Agama Hindu		
		Pendidikan Agama Budha		

	MKKMPT1104	Bahasa Indonesia	2	0
	MKKMPF1101	Biologi Umum	3	0
	MKKMPF1102	Pengantar Matematika Untuk Fisika	3	0
	MKKMPF1103	Fisika Dasar I	2	1
	MKKMUI1101	Bahasa Inggris	2	0
	MKKMUI1108	Bimbingan dan Konseling	2	0
	Total Semester I	Total Semester I	18	1
II	MKKMPT1203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0
	MKKMPF1201	Kimia Umum	3	0
	MKKMPF1202	Belajar dan Pembelajaran	3	0
	MKKMPF1203	Strategi Belajar dan Mengajar Fisika	3	0
	MKKMPF1204	Termodinamika	3	0
	MKKMPF1205	Fisika Dasar II	2	1
	MKKMPF1206	Matematika Fisika 1	3	0
	MKKMPF1207	Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa	3	0
		Total Semester II	22	1
III	MKKMUI1302	Pengantar Kewirausahaan	1	1
	MKKMPF1301	Listrik Magnet	3	0
	MKKMPF1302	Matematika Fisika II	3	0
	MKKMPF1303	Getaran dan Gelombang	3	0
	MKKMPF1304	Kajian Fisika Sekolah I	2	0
	MKKMPF1305	Teknologi Pembelajaran Fisika	2	1
	MKKMPF1306	Laboratorium Fisika Sekolah I	0	2
	MKKMPF1307	Evaluasi Pembelajara	3	0
	MKKMPF1308	Statistika	3	0
		Total Semester III	20	4
IV	MKKMPF1401	Mekanika	3	0
	MKKMPF1402	Kajian Fisika Sekolah II	2	0
	MKKMPF1403	Laboratorium Fisika Sekolah II	0	2
	MKKMPF1404	Elektronika	2	2
	MKKMPF1405	Fisika Modern	3	0
	MKKMPF1406	Perencanaan Pengajaran	3	0
	MKKMPF1407	Optika	3	0
	MKKMPF2401*	Sains, Teknologi, Rekayasa dan Matematika*	2	0
	MKKMPF2402*	Life Physics*		

		Total Semester IV	18	4
V	MKKMLP1501	Metode Penelitian	2	1
	MKKMUI1503	Kewirausahaan Sosial	1	1
	MKKMLP1502	Aplikasi Komputer Manajemen Pendidikan	1	1
	MKKMUI1506	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	0
	MKKMLP1503	Profesi Pendidikan	2	0
	MKKMUI1507	Perkembangan Peserta Didik	2	0
	MKKMUI1505	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0
	MKKMUI1504	Pendidikan Anti Korupsi	2	
	MKKMLP2501*	Aplikasi Statistik Dalam Pendidikan*	2	0
	MKKMLP2502*	English for Science*		
	MKKMPF1501	Fisika Kuantum	3	0
		Total Semester V	19	3
VI	MKKMUI1611	Seminar	0	2
	MKKMLP1601	Fisika Zat Padat	3	0
	MKKMLP1602	Fisika Inti	3	0
	MKKMLP1603	Pengajaran Mikro	0	3
	MKKMLP1604	Fisika Statistik	3	0
	MKKMLP1605	Teori Respon Butir	2	0
	MKKMLP1606	Fisika Komputasi	1	1
	MKKMLP1607	Pengembangan Bahan Ajar	1	1
	MKKMLP2601*	Fisika Lingkungan*	2	0
	MKKMLP2602*	Sejarah Fisika *		
		Total Semester VI	15	7
VII	MKKMUI1709	PPL	0	4
	MKKMUI1710	KKN Tematik	0	4
	MKKMUI1712	Skripsi	0	6
		Total Semester VII	0	14
VIII	MKKMUI1712	Skripsi	0	6
		Total Semester VIII	0	6
	Total SKS		112	34

REKAPITULASI JUMLAH SKS: 146 SKS

5.7. PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

5.5.1. Profil Lulusan

Profil lulusan prodi S1 PGSD ini didasarkan pada peran profesional dan serangkaian kompetensi (*learning outcomes*) yang harus dimiliki untuk menjalankan peran tersebut secara profesional, akuntabel, dan berakhlak mulia. Lulusan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Secara umum, alumni Program Studi PGSD dikelompokkan menjadi 5, yaitu:

1. Akademisi

Lulusan PS PGSD dapat mengembangkan diri pada bidang akademisi. Kurikulum PS PGSD didesain agar lulusan dapat menjadi pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan materi sekolah dasar yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu sekolah dasar, memiliki jiwa kepemimpinan, serta memiliki potensi melanjutkan ke pendidikan profesi sehingga menjadi guru sekolah dasar profesional dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi di bidang pendidikan sekolah dasar.

2. Entrepreneur

Lulusan PS PGSD dapat mengembangkan diri sebagai entrepreneur. Alumni PS PGSD telah dibekali dengan kemampuan dasar dibidang entrepreneur atau wirausahawan agar mampu melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan memiliki kemampuan entrepreneur dan manajerial, berpikir kreatif dan berinovasi, kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi dan memiliki *network* yang luas serta tanggap terhadap perubahan kebutuhan dan keinginan pasar dan industri, dalam menghadapi tantangan global dengan berlandaskan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab.

3. Asisten Peneliti

Lulusan PS PGSD dapat mengembangkan diri sebagai asisten peneliti maupun sebagai peneliti. Alumni PS PGSD telah dibekali dengan kemampuan dasar dalam

mengkaji permasalahan pendidikan sekolah dasar dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah.

4. Praktisi (Industri, Jasa, Pemerintah)

Lulusan PS PGSD dapat mengembangkan diri sebagai praktisi pada bidang industri, jasa atau pemerintahan dengan keahlian yang dimiliki pada satuan pendidikan dasar dalam bidang pengelola pendidikan, pembina ekstra kurikuler, evaluator pelaksanaan pembelajaran, dan pengembang media serta sumber belajar.

5. Manajer Pendidikan (Pengelola Lembaga Pendidikan)

Lulusan PS PGSD dapat mengembangkan diri sebagai manajer sekolah atau kepala sekolah di sekolah dasar (SD), memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengelola lembaga pendidikan, serta memiliki potensi melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi baik bidang pendidikan yang linear dengan manajemen pendidikan maupun pendidikan sekolah dasar.

5.5.2. Capaian Pembelajaran

1. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.(S2)
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3);
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S4);
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5);
6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S6);
7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S7).

8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (S8);
 9. Menghargai dan menghormati keberagaman suku, ras dan agama (S9)
2. Pengetahuan
 1. Menguasai prinsip dan teori pendidikan di sekolah dasar. (P1);
 2. Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar, baik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial. (P2);
 3. Menguasai pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK. (P3);
 4. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar. (P4);
 5. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran di sekolah dasar. (P5);
 6. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pembelajaran di sekolah dasar. (P6);
 7. Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan konseling di sekolah dasar. (P7);
 8. Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. (P8)
 9. Menguasai pengetahuan pengembangan kewirausahaan di sekolah dasar. (P9)
 3. Keterampilan Umum
 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian (IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn). (KU1);
 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2);
 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara

dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. (KU3);

4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. (KU4);
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di 5 bidang. (KU5);
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. (KU6);
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. (KU7);
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. (KU8);
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengembangkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU9);
10. Mampu mengimplementasikan pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran pada Sekolah Dasar yang berbasis pada multimedia, multidisciplinary (tematik), budaya multi etnis, kearifan lokal, perbatasan, dan sosial entrepreneurship. (KU10).

4. Keterampilan Khusus

1. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar secara bertanggung jawab. (KK1);
2. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. (KK2);
3. Mampu menerapkan pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah

dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan metode saintifik sesuai dengan etika akademik. (KK3);

4. Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahanajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. (KK4);
5. Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis, dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar. (KK5);
6. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidangpendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan, serta mempublikasikan. (KK6);
7. Mampu menerapkan layanan bimbingan konseling di sekolah dasar. (KK7);
8. Mampu menyelesaikan permasalahan dam bidang Pendidikan SD (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK) dengan menerapkan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. (KK8).

11.

5.5.3. Kurikulum Per Semester

STRUKTUR KURIKULUM PER SEMESTER PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	
			Teori	Praktek
I	MKKMPT1101	Pendidikan Agama Islam	2	
		Pendidikan Agama Kristen		
		Pendidikan Agama Khatolik		
		Pendidikan Agama Hindu		
		Pendidikan Agama Budha		
	MKKMPT1102	Pendidikan Pancasila	2	
	MKKMSD1101	Konsep Dasar IPA I	3	
	MKKMSD1104	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	1	2
	MKKMPT1104	Bahasa Indonesia	2	
	MKKMUI1101	Bahasa Inggris	2	
	MKKMSD1102	Konsep Dasar Matematika SD	3	
	MKKMSD1106	Pendidikan Seni Rupa /Kerajinan Tangan	1	2
	MKKMUI1108	Bimbingan dan Konseling	2	

	Total Semester		18	4
II	MKKMPT1203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
	MKKMSD1212	Pendidikan Seni Musik SD	1	2
	MKKMSD1205	Konsep Dasar IPA II	3	
	MKKMSD1213	Pendidikan Anak di SD	2	
	MKKMSD1203	Keterampilan Berbahasa Indonesia	2	
	MKKMSD1207	Konsep Dasar IPS	3	
	MKKMSD1208	Pembelajaran Matematika SD	3	
	MKKMSD1218	Landasan Pendidikan SD	2	
	MKKMSD1235	Psikologi Pendidikan	2	
	Total Semester		20	2
III	MKKMSD1309	Pendidikan IPA SD	3	
	MKKMSD1310	Statistik	2	
	MKKMSD1316	Strategi Pembelajaran SD	2	
	MKKMSD1320	Kurikulum Pembelajaran SD	2	
	MKKMSD1315	Pendidikan IPS SD	3	
	MKKMSD1333	Pembelajaran Kelas Rangkap	2	
	MKKMSD1311	Konsep Dasar PKn SD	3	
	MKKMSD1324	Pendidikan Seni Tari dan Drama SD	1	2
	MKKMUI1302	Pengantar Kewirausahaan	1	1
	MKKMSD1317	Karya Tulis Ilmiah	2	
	Total Semester		21	3
IV	MKKMSD1422	Pengembangan Pembelajaran Matematika SD	3	
	MKKMSD1423	Pengembangan Pembelajaran IPS SD	3	
	MKKMSD1425	Pengembangan Pembelajaran IPA SD	3	
	MKKMSD1428	Tes dan Assesment SD	3	
	MKKMSD1426	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD	3	
	MKKMSD1414	Pengembangan Pembelajaran PKn SD	3	
	MKKMSD1421	Statistik Lanjut	3	
	MKKMSD1419	Pendidikan Multikultural	2	
	Total Semester		23	0
V	MKKMUI1504	Pendidikan Anti Korupsi	2	
	MKKMUI1503	Kewirausahaan Sosial	2	
	MKKMUI1506	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	
	MKKMUI1505	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	
	MKKMUI1507	Perkembangan Peserta Didik	2	
	MKKMSD1531	Profesi Pendidikan	2	
	MKKMSD1536	Aplikasi Komputer	1	1
	MKKMSD1537	Penelitian Tindakan Kelas	1	1
	MKKMSD1538	Pendidikan Kependudukan Lingkungan Hidup	2	

	MKKMSD1539	Problematika Pembelajaran	2	
	MKKMSD1529	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	
	Total Semester		21	2
VI	MKKMSD1632	Kapita Selekta Pendidikan SD	3	
	MKKMSD1630	Pengajaran Mikro	1	2
	MKKMSD1627	Pembelajaran Tematik	2	
	MKKMSD2601	Pendidikan Karakter*	2	
	MKKMSD2602	Media Interaktif *	2	
	MKKMSD1634	Manajemen Pendidikan	2	
	MKKMSD1640	Media Pembelajaran	2	
	MKKMSD2603	Pendidikan Kepramukaan dan Kepemudaan*	2	
	MKKMSD2604	Pengembangan Program Muatan Lokal*		
	MKKMSD2605	Pendidikan Kesehatan Lingkungan*	2	
	MKKMSD2606	Pendidikan Inklusi*	2	
	MKKMUI1611	Seminar	2	
	Total Semester		18	2
VII	MKKMUI1710	KKN Tematik		4
	MKKMUI1709	PPL		4
	MKKMUI1712	Skripsi	6	
	Total Semester		6	8
VIII		Skripsi	6	
	JUMLAH		6	

REKAPITULASI JUMLAH SKS: 148 SKS

5.8. PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM PRODI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

5.1.1. Profil Lulusan

1. Entrepreneur (Lulusan dibekali keilmuan dan skill dalam merencanakan, menjalankan, serta mengkoordinasikan sebuah bisnis internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi);
2. Consultant of Business Process (Memberikan jasa konsultasi untuk klien yang memakai platform digital sebagai sarana untuk mengembangkan bisnis prosesnya);
3. Consultant of Internasional Business Management (konsultan manajemen bisnis internasional berbasis digital yang dapat membantu dalam mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap masalah manajemen dan teknologi informasi bisnis global terkini);
4. Digital Marketer (Keahlian memasarkan produk dan jasa serta menarik pengguna/masyarakat global menjadi pelanggan melalui media digital dan seluruh kanal media sosial);
5. Data Analyst (Profil lulusan ini menitik beratkan pada kegiatan merumuskan dan menerapkan matematika, analisa statistik, serta metode lainnya untuk membantu manajemen atau wirausaha dalam membuat keputusan, merumuskan kebijakan, riset pasar, perilaku konsumen, dan evaluasi bisnis global); dan
6. International Business Development Manager (Keahlian menyusun target, strategi jangka panjang organisasi/perusahaan/industri, alokasi sumber daya manusia, membangun hubungan pelanggan, mengidentifikasi peluang, melakukan negosiasi, dan valuasi bisnis internasional, serta mengelola logistik dan rantai pasokan baik sebagai manajer level Top, Middle, ataupun Lower Manager).

5.1.2. Capaian Pembelajaran

1. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas

- berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
 4. Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
 5. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 6. Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
 11. Menghargai dan menghargai keberagaman suku, ras dan agama (ciri Prodi dan Perguruan Tinggi)

2. Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Manajemen Bisnis Internasional secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
2. Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan cara terkait Manajemen Bisnis Internasional dan mampu merancang dan mengembangkan berbagai teknis pemasaran berbasis digital.
3. Mempunyai pengetahuan dasar ilmiah dan mekanisme kerja Manajemen Bisnis Internasional sehingga mampu memecahkan masalah melalui pembuatan model solusi sistem berbasis komputer.

4. Keterampilan Umum

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan

bidang keahliannya;

2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

5. Keterampilan Khusus

Mampu mengembangkan teori dan kompetensi yang luas dalam bidang kreatif, bisnis internasional dan IT

5.1.3. Kurikulum Per Semester

STRUKTUR KURIKULUM PER SEMESTER PRODI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

Semester	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	
		Teori	Praktik
I	Digital Marketing (3 sks)	3	0
	General Management (3 sks)	3	0
	Etika Bisnis (3 sks)	3	0

	Manajemen Bisnis Internasional (3 sks)	3	0
	Hukum Perdagangan Internasional (3 sks)	3	0
	Bahasa Indonesia (2 sks)	2	0
	Bahasa Inggris Bisnis I (3 sks)	2	1
	Total Semester I	19	1
II	Ekonomi Mikro (4 sks)	3	1
	Ekonomi Makro (4 sks)	3	1
	Pancasila (2 sks)	2	0
	Pendidikan Agama (2 sks)	2	0
	Pendidikan Anti Korupsi (2 sks)	2	0
	Pengantar Kewirausahaan (2 sks)	1	1
	Matematika Pengantar Bisnis (3 sks)	3	0
	Aplikasi Komputer Bisnis (2 sks)	1	1
	Total Semester II	17	4
III	Investasi dan Analisis Portofolio (3 sks)	2	1
	Kewirausahaan Sosial (2 sks)	1	1
	Perpajakan (3 sks)	3	0
	Statistika Pengantar Bisnis (3 sks)	3	0
	Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)	2	0
	Ilmu Sosial Budaya Dasar (2 sks)	2	0
	Keterampilan dan Komunikasi Digital (3 sks)	1	2
	Praktik Profesional Bisnis Internasional (3 sks)	1	2
	Profesi Bisnis Internasional (3 sks)	3	0
	Total Semester III	18	6
IV	Manajemen Perusahaan Perdagangan Internasional (3 sks)	2	1
	Manajemen Keuangan Bisnis (3 sks)	2	1
	Manajemen Sumber Daya Manusia (3 sks)	2	1
	Manajemen Kepemimpinan (3 sks)	2	1
	Manajemen Proyek (3 sks)	2	1
	Manajemen Resiko dan Resolusi Konflik Bisnis (3 sks)	2	1
	Bahasa Inggris Bisnis II (3 sks)	2	1
	Teori Diri (3 sks)	3	0
	Total Semester IV	17	7
V	Manajemen Pemasaran (3 sks)	2	1
	Manajemen Rantai Pasok (3 sks)	2	1
	Riset Pemasaran (3 sks)	1	2
	Manajemen Bisnis Kearifan Lokal (3 sks)	1	2
	Manajemen Bisnis Lintas Budaya Negara (3 sks)	3	0
	Bisnis Digital dan E-Commerce (3 sks)	1	2
	Bisnis di Pasar Luar Negeri (3 sks)	3	0

	Persaingan dan Regulasi (3 sks)	3	0
	Total Semester V	16	8
VI	Manajemen Strategis (3 sks)	2	1
	Manajemen Operasi (3 sks)	2	1
	Pengembangan Kerja dan Karir Profesional (3 sks)	1	2
	Perilaku Organisasi (3 sks)	2	1
	Reputasi Perusahaan dan Hubungan Masyarakat (3 sks)	1	2
	Sistem Kepercayaan (3 sks)	2	1
	Total Semester VI	10	8
VII	Proyek Bisnis Inovasi (3 sks)	0	3
	Magang Bisnis (4 sks)	0	4
	Total Semester VII	0	7
VIII	<i>Skripsi</i>	0	6
	Total Semester VIII	0	6
	Total sks	97	47

REKAPUTALASI JUMLAH SKS: 144 SKS

BAGIAN VI

PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

6.1. PENGERTIAN

Pengembangan kemahasiswaan adalah , suatu usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana, teratur, terarah, berkelanjutan dan bertanggung jawab, untuk dan mengembangkan sikap, watak, kepribadian, rasa cinta tanah air, pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam menunjang tercapainya tujuan ISBI SINGKAWANG khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Prinsip Dasar pengembangan kemahasiswaan adalah dari – oleh – untuk mahasiswa.

6.2. TUJUAN

- 1) Teciptanya kehidupan kemahasiswaan yang harmonis, dinamis, terbuka, jujur, bertanggungjawab dan penuh pengabdian sebagai warga institut.
- 2) Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

6.3. SASARAN PENGEMBANGAN

- 1) Jiwa Pancasila; untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa sebagai warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan keadilan sosial.
- 2) Sikap Ilmiah; untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa sebagai insan akademik, yang memiliki kemampuan analisis dan mengemukakan pendapat secara tajam, jujur, terbuka, cermat, tekun disiplin, obyektif, bebas dan bertanggung jawab.
- 3) Sikap keahlian; untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa guna mencapai prestasi yang lebih tinggi, meningkatkan kemahiran sesuai minat ilmu, bakat, kemampuan, serta etika profesi sebagai cendikiawan.

- 4) Kepemimpinan; untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi dan berkomunikasi sebagai calon pemimpin.
- 5) Dedikasi dan Kepeloporan; untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa guna mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya bagi pembangunan Nusa dan Bangsa
- 6) Ketahanan Nasional; untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa guna memiliki ketahanan mental dan jiwa dinamik, sehingga sanggup mengembangkan kemampuan diri untuk mengatasi hambatan yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya sendiri.

6.4. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN

- 1) Memberikan prioritas pada pembentukan dan pembinaan sikap mental dan watak, dalam rangka pembentukan integritas pribadi, rasa kebersamaan dan disiplin yang tinggi, disamping pengetahuan dan ketrampilan, dengan memperhatikan minat, kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.
- 2) Kampus merupakan masyarakat ilmiah, di samping tetap memperhatikan segi-segi realitas, dimana Rektor merupakan penanggung jawab utama, dan segenap warga institut merupakan kesatuan yang bulat, bertatakrama dalam pergaulan, dan melakukan fungsi serta perannya sesuai dengan kewajiban, hak, dan wewenang masing-masing.
- 3) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan yang selaras dengan minat, bakat, kemampuan, motivasi, inisiatif, kreativitas dan gairah untuk berprestasi lebih baik, dengan berpegang teguh pada tujuan pendidikan dan peraturan yang berlaku, serta memperhatikan keadaan lingkungan.
- 4) Keterbukaan, dimana setiap kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan didalam kampus, merupakan sesuatu yang terbuka, bebas dan bertanggung jawab untuk diketahui oleh setiap unsur yang terlibat didalamnya.
- 5) Pendidikan orang dewasa, dimana pembina sebagai pelatih atau pendidik dan mahasiswa sebagai terlatih atau terdidik mempunyai hubungan sebagai partner,

dan bersama-sama menjalankan perannya sesuai dengan kewajiban, hak, wewenang dan bertanggungjawab masing-masing.

6.5. MATERI PENGEMBANGAN

- 1) Pengembangan penalaran dan keilmuan serta daya analisis mahasiswa; dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler, yang secara langsung mendukung pencapaian tujuan kegiatan kurikuler.
- 2) Pengembangan minat, bakat dan kegemaran mahasiswa; dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler, baik yang bersifat fisik maupun non fisik
- 3) Pengembangan kesejahteraan mahasiswa; dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat membantu mengatasi masalah-masalah dan hambatan yang dialami mahasiswa, baik masalah pribadi, kehidupan sosial, maupun yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.
- 4) Pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

6.6. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Pengembangan kemahasiswaan dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan yang dibentuk dan berada di lingkungan ISBI SINGKAWANG sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan terdiri atas:

1. Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Institut terdiri dari:

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) ISBI SINGKAWANG
BEM dibina oleh seorang Pembina BEM yang berasal dari dosen tetap Yayasan Universitas Singkawang dan bukan pejabat struktural. Pembina BEM bertanggungjawab langsung kepada Wakil Rektor II Kemahasiswaan.
- b. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ISBI SINGKAWANG;
UKM dibina oleh seorang Pembina UKM yang berasal dari dosen tetap Yayasan Universitas Singkawang dan bukan pejabat struktural. Pembina UKM bertanggungjawab langsung kepada Wakil Rektor II Kemahasiswaan.

2. Organisasi Mahasiswa Tingkat Fakultas terdiri dari:

Organisasi Mahasiswa Tingkat Fakultas yang bisa dibentuk dalam lingkungan ISBI Singkawang adalah Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF). HMF dibina oleh seorang

Pembina HMF yang berasal dari dosen tetap fakultas yang bersangkutan. Pembina HMF bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas.

3. Organisasi Mahasiswa Tingkat Program Studi:

Organisasi Mahasiswa Tingkat Program Studi yang bisa dibentuk dalam lingkungan ISBI Singkawang adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). HMPS dibina oleh seorang Pembina HMPS yang berasal dari dosen tetap prodi yang bersangkutan. Pembina HMPS bertanggung jawab kepada Kepala Departemen.

Mekanisme, tata kerja dan kepengurusan organisasi kemahasiswaan diatur secara tersendiri dalam pedoman penyelenggaraan organisasi kemahasiswaan dibawah koordinasi Wakil Rektor II Bidang Kemahasiswaan ISBI SINGKAWANG.

BAGIAN VII

PENUTUP

Buku ini merupakan keluaran edisi I tahun 2024, mengingat berbagai kondisi dalam penyusunan buku ini dirasakan masih banyak terdapat kekurangan, karena itu masukan dan saran untuk penerbitan edisi berikutnya sangat kami harapkan.

Aturan-aturan lain yang belum diatur dalam buku ini akan ditetapkan kemudian sesuai dengan kondisi yang berlaku saat ini.

Terima kasih.

FORMULIR EVALUASI KINERJA ASPEK PEMBELAJARAN DOSEN ISBI SINGKAWANG

Matakuliah: _____ Semester _____ Dosen _____

Petunjuk: Jawaban dari pertanyaan di bawah ini berupa urutan nomor 1 sampai 5. Semakin tinggi kesuaian pendapat Saudara, semakin tinggi skor yang saudara pilih dan berikan tanda (X) pada score tsb.

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; C = Cukup; KS = Kurang Setuju; SKS = Sangat Kurang Setuju

KOMPONEN YANG DINILAI		SS	S	C	KS	SKS
A. KEMAMPUAN DOSEN						
1	Dosen menguasai materi yang diberikan	5	4	3	2	1
2	Contoh yang diberikan sesuai dengan kehidupan/praktek sehari-hari	5	4	3	2	1
B. PERILAKU DAN PENAMPILAN DOSEN						
3	Berpakaian Rapi	5	4	3	2	1
4	Sopan dalam tutur kata dan tindakan	5	4	3	2	1
5	Konsekuensi dan bertanggung jawab	5	4	3	2	1
6	Suara cukup keras dan jelas	5	4	3	2	1
7	Serius tapi santai dan tidak otoriter	5	4	3	2	1
8	Dapat mengembangkan daya kreativitas mahasiswa, dengan memberikan kesempatan mahasiswa mengutarakan pendapatnya	5	4	3	2	1
9	Menghargai pendapat mahasiswa walaupun salah	5	4	3	2	1
C. CARA DOSEN MEMBERI KULIAH						
10	Sebelum memulai kuliah, dosen mengawali dengan kata pengantar dan memberikan kesimpulan pada saat mengakhiri tofik/kuliah	5	4	3	2	1
11	Setiap topik yang habis di bahas ada diskusi/quiz atau pek. Rumah	5	4	3	2	1
12	Mahasiswa memperoleh materi yang akan dibahas terlebih dahulu	5	4	3	2	1
13	Dosen menjelaskan dengan cara hanya membaca saja, terkesan kaku dan mahasiswa cepat menjadi jenuh	5	4	3	2	1
14	Dalam mengajar Dosen selalu menggunakan hand-out atau LCD Proyektor atau alat Bantu ajar lainnya	5	4	3	2	1
15	Materi kuliah yang diajarkan sesuai dengan silabi	5	4	3	2	1
16	Dosen mengajar dengan lebih banyak berdiri	5	4	3	2	1
17	Dosen mengajar terfokus pada materi kuliah tidak berbicara topik lain diluar materi	5	4	3	2	1
D. KEDISIPLINAN DOSEN						
18	Dosen selalu memulai dan mengakhiri kuliah dengan tepat waktu	5	4	3	2	1
19	Dosen sering tidak masuk dan menggantinya pada jam/hari lain	5	4	3	2	1
E. PENGUASAAN KELAS						
20	Menciptakan Susana yang harmonis, santai, tapi serius	5	4	3	2	1
21	Tegas dan dapat bertindak obyektif	5	4	3	2	1
22	Menegur dengan cara yang santun dan tidak meremehkan mhs. Tsb.	5	4	3	2	1
23	Dosen tidak membedakan kemampuan mahasiswa	5	4	3	2	1
F. PENILAIAN HASIL BELAJAR						
24	Dosen memberikan nilai dengan obyektif	5	4	3	2	1
25	Dosen mengembalikan hasil tes/tugas dengan catatan/komentar	5	4	3	2	1